

**PENGARUH KEGIATAN DHAMMADESANA TERHADAP
AKTUALISASI DIRI SASTRI DAN SASTRIA PASASTRIAN BUDDHIS
KUSALAMITRA GUNUNGKIDUL TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Keagamaan Buddha**

Disusun oleh:

Dinda Niwang Nurchasanah

20190200024



SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA (STIAB)

“SMARATUNGGGA”

BOYOLALI

2023



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023.” Karya,

Nama : Dinda Niwang Nurchasanah

NPM : 20190200024

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Buddha (SI)

Telah disetujui oleh pembimbing Skripsi untuk diajukan ke Ujian Skripsi.

Boyolali,.....2023

Pembimbing I



Dr. Partono. M.Pd..M.Pd.B.
NIY. 101012

Pembimbing II



Eko Prasetyo, M.Sn
NIY. 101079

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Niwang Nurchasanah

NIM : 20190200024

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Buddha

Alamat : Dsn. Tembelang, RT 04/RW 01, Ds. Sidoharum, Kec. Sempor,
Kab. Kebumen

Kode Pos : 54421

No. HP : 087839558510

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenan dengan keaslian dalam penyusunan skripsi ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.
3. Apabila kemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas skripsi adalah diluar tanggung jawab STIAB SMARATUNGGA dan saya bersedia menanggung resiko sanksi yang dikeluarkan STIAB SMARATUNGGA berupa pencabutan gelar akademik dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.
4. Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Boyolali, 2023

Yang membuat pernyataan



Dinda Niwang Nurchasanah

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Dinda Niwang Nurchasanah

NIM: 20190200024

Menyatakan bahwa saya telah mempublikasikan hasil penelitian skripsi saya sebagai berikut.

Nurchasanah, D. (2023). Pengaruh kegiatan Dhammadesana terhadap aktualisasi diri satri dan sastria pasastrian budhis kusalamitra gunungkidul tahun 2022/2023.

Boyolali,.....2023



Dinda Niwang Nurchasanah

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN BUDDHA (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA SMARATUNGA**

PERSETUJUAN SKRIPSI

....., 2023

Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1)
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratunga Boyolali
Menerima Skripsi yang Ditulis oleh:

DINDA NIWANG NURCAHASANAH

Berjudul:

**PENGARUH KEGIATAN DHAMMADESANA TERHADAP
AKTUALISASI DIRI SASTRI DAN SASTRIA PASASTRIAN BUDDHIS
KUSALAMITRA GUNUNGKIDUL TAHUN 2022/2023**

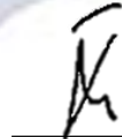
Sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar
SARJANA PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA



Budi Utomo, Pd.D.
Ketua Penguji



Sukisno, M.Pd.
Penguji I



Dr. Partono, M.Pd., M.Pd.B.
Pembimbing I



Eko Prasetyo, M.Sn
Pembimbing II

Mengetahui



Sukisno, M.Pd.
Ketua Program Studi

LEMBAR MOTTO

Hidup itu harus memiliki tujuan, jika tidak memiliki tujuan, itu adalah tujuanmu.

(Dinda Niwang Nurchasanah)

Berbuatlah yang pantas, dimana tempat dapat berguna.

(Momon)

Satu-satunya cara untuk tahu apakah Anda sudah cukup belajar adalah terus belajar, sampai Anda tahu dan melihat semuanya.

(Shi An)



LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha, Tuhan Yang Maha Esa serta Tri Ratna atas selesainya penulisan skripsi ini. Ungkapan terimakasih atas terselesaikannya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua, Kakak, dan Adik tercinta yang selalu memberikan dukungan moral, doa, dan kasih sayang.
2. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) “Smaratungga”.
3. Dr. Kabri, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Smaratungga Boyolali.
4. Sukisno, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1).
5. Dr. Partono, M.Pd., M.Pd.B., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Eko Prasetyo, M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
7. Bhante Saddhanyano Mahathera selaku orang tua asuh yang telah memberikan dorongan melalui moral, materi, dan spiritual selama menempuh pendidikan .
8. Bapak dan Ibu Dosen STIAB Smaratungga.
9. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Nurchasanah, D. (20190200024).2023. *Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023*. Skripsi, Pendidikan Keagamaan Buddha Smaratungga. Pembimbing pertama oleh Dr. Partono, M.Pd., M.Pd.B. dan Eko Prasetyo, M.Sn. sebagai pembimbing kedua.

Kata kunci: Dhammadesana, Aktualisasi Diri.

Kondisi sastri dan sastria yang berbeda-beda dalam mengaktualisasikan diri dan kurangnya kemampuan sastri dan sastria dalam mengoptimalkan kemampuan atau potensi yang dimilikinya. Aktualisasi diri merupakan kemampuan individu dalam menggali potensi yang dimilikinya dan mengembangkan secara penuh. Beberapa hal yang menunjukkan diri seseorang mampu mengaktualisasikan dirinya yaitu kemandirian, kreativitas, penerimaan diri, spontanitas, dan pemecahan masalah. Aktualisasi diri mampu dibentuk melalui kegiatan Dhammadesana di Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul yang dilaksanakan oleh sastri dan sastria yang beragama Buddha. Kegiatan dhammadesana memiliki beberapa capaian yaitu: sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan, kepercayaan diri, keterampilan berbicara, dan pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan dhammadesana dan untuk mengetahui pengaruh kegiatan dhammadesana terhadap aktualisasi diri sastri dan sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah sastri dan sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul. Sampel yang diteliti yaitu keseluruhan populasi dengan jumlah 40 responden. Instrumen yang dipakai merupakan kuesioner berbasis skala Likert. Data yang terkumpul dianalisis melalui metode analisis regresi linier sederhana sebagai alat ukur dalam penelitian. Hasil uji hipotesis thitung > t-tabel. Sebagai kesimpulan dari penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa pengaruh kegiatan Dhammadesana memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktualisasi diri sastri dan sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul. Koefisien regresi dengan nilai 0,601 mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel kegiatan Dhammadesana terhadap aktualisasi diri sastri dan sastria, serta menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,601 dapat diartikan 60,1% terbentuknya aktualisasi diri sastri dan sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul dipengaruhi oleh kegiatan Dhammadesana, sedangkan 39,9% pengaruh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti mempengaruhi sisa variabel tersebut.

KATA PENGANTAR

Namo Sanghyang Adi Buddhaya

Namo Buddhaya

Puji syukur penulis panjatkan kepada *Sanghyang Adi Buddha, Sang Triratna Bodhisatva, Mahasattva*, atas pancaran cinta kasih dan kebijaksanaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul” dengan baik. Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. *Anumodana* penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Kabri, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Smaratungga Boyolali.
2. Sukisno, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha.
3. Dr. Partono, M.Pd., M.Pd.B., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
4. Eko Prasetyo, M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
5. Bhante Saddhanyano Mahathera selaku orang tua asuh yang telah memberikan dorongan melalui moral, materi, dan spiritual selama menempuh pendidikan.
6. Bapak dan Ibu dosen STIAB “Smaratungga”.
7. Orang Tua tercinta, saudara/saudariku sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan motivasi.
8. Rekan-rekan mahasiswa sebagai teman seperjuangan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Semoga semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi maupun dukungan dalam penyusunan skripsi, memperoleh kebahagiaan dan karma baik pada kehidupan sekarang maupun kehidupan yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

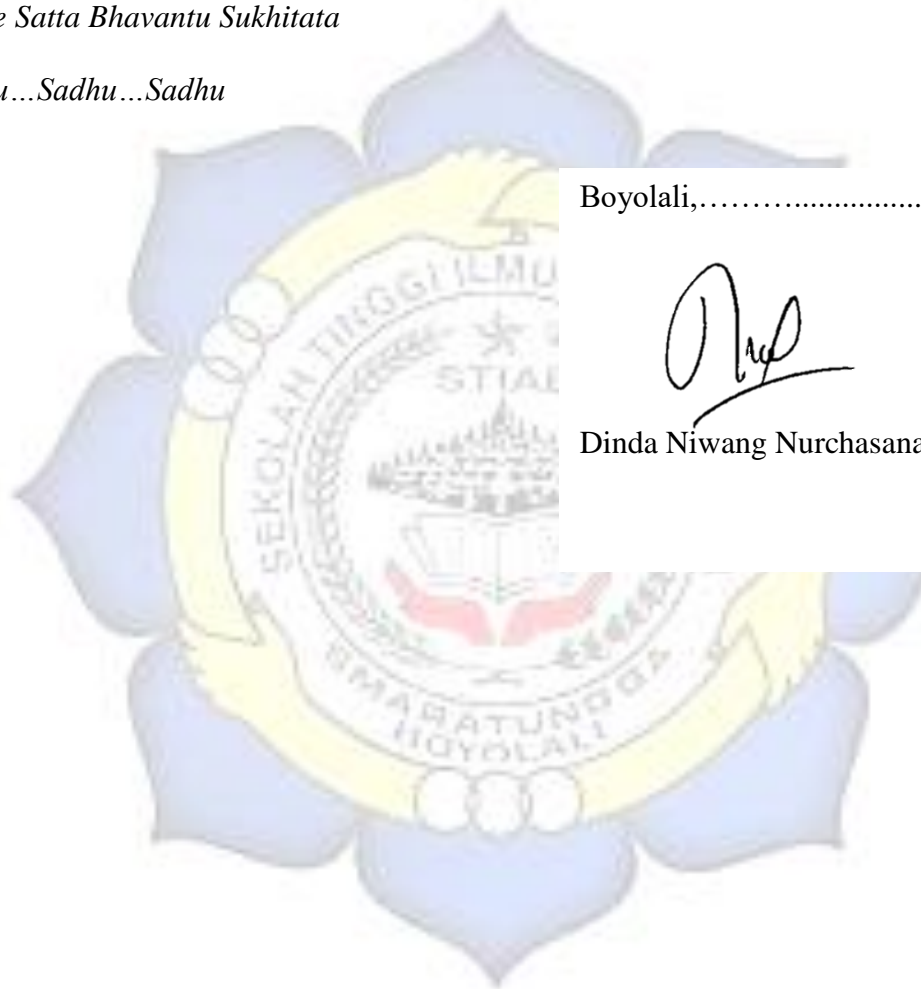
Sabbe Satta Bhavantu Sukhitata

Sadhu...Sadhu...Sadhu

Boyolali,.....2023



Dinda Niwang Nurchasanah



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR JUDUL | i |
| LEMBAR LOGO | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | ivi |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | viii |
| LEMBAR MOTTO | vii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR SINGKATAN | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR BAGAN | xv |
| BAB I..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian | 7 |
| BAB II..... | 11 |
| A. Kajian Pustaka..... | 11 |
| B. Kerangka Teoritis..... | 13 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 25 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 27 |

| | |
|--|----|
| BAB III | 28 |
| METODE PENELITIAN..... | 28 |
| A. Objek Penelitian | 28 |
| B. Desain Penelitian..... | 28 |
| C. Populasi dan Sampel | 29 |
| D. Variabel Penelitian | 31 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 33 |
| F. Langkah-langkah dan Metode Pengumpulan Data | 34 |
| G. Prosedur Penyusunan Instrumen | 35 |
| H. Hipotesis Statistik | 52 |
| BAB IV | 53 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 53 |
| A. Mendeskripsikan Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023..... | 53 |
| B. Mengetahui Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023..... | 66 |
| 1. Hasil Penelitian | 66 |
| 2. Pembahasan..... | 72 |
| BAB V..... | 75 |
| A. Simpulan | 75 |
| B. Saran..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |

DAFTAR SINGKATAN

- A : *Anguttara nikaya*
Dh : *Dhammapada*
M : *Majjhima Nikaya*
S : *Samyutta Nikaya*
V : *Vijjananda*



DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1 Kisi-Kisi Instrumen Dan Angket Penelitian
2. LAMPIRAN 2 Data Hasil Penyebaran Angket
3. LAMPIRAN 3 Hasil Uji Validitas
4. LAMPIRAN 4 Tabulasi Reliabilitas Instrumen
5. LAMPIRAN 5 Tabulasi Per Indikator
6. LAMPIRAN 6 Hasil Rekapitulasi
7. LAMPIRAN 7 Uji Normalitas Data
8. LAMPIRAN 8 Analisis Regresi Linier
9. LAMPIRAN 9 Kartu Proses Bimbingan
10. LAMPIRAN 10 Surat Ijin Penelitian
11. LAMPIRAN 11 Surat Balasan
12. LAMPIRAN 12 Sertifikat Pengecekan Turnitin dan LOA
13. LAMPIRAN 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Populasi Penelitian | 30 |
| Tabel 3. 2 Skor Butir Item | 36 |
| Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrumen angket | 37 |
| Tabel 3. 4 Reliabilitas Instrumen Aktualisasi Diri..... | 47 |
| Tabel 3. 5 Reliabilitas Instrumen Kegiatan Dhammadesana | 48 |
| Tabel 3. 6 Uji Homogenitas pada analisis statistic | 50 |
| Tabel 3. 7 Kriteria skala interval..... | 51 |
| Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Sub Variabel Sikap Spiritual | 54 |
| Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi sub variabel Kepercayaan Diri | 55 |
| Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi sub variabel Pengetahuan | 56 |
| Tabel 4. 4 Persentasi Sub Variabel Keterampilan Berbicara | 56 |
| Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian | 57 |
| Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kreativitas..... | 58 |
| Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Sub Variabel Perimaan Diri..... | 59 |
| Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Sub Variabel Spontanitas | 59 |
| Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pemecahan Masalah | 60 |
| Tabel 4. 10 Rekapitulasi Kegiatan Dhammadesana (X) | 61 |
| Tabel 4. 11 Rekapitulasi Aktualisasi Diri (Y)..... | 62 |
| Tabel 4. 12 Uji Normalitas..... | 66 |
| Tabel 4. 13 Uji Homogenitas | 67 |
| Tabel 4. 14 Variables Entered/Removed..... | 69 |
| Tabel 4. 15 Model Summary | 69 |
| Tabel 4. 16 Anova..... | 70 |
| Tabel 4. 17 Koefesien Regresi | 71 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir..... | 26 |
| Bagan 3. 1 Hubungan Antar Variabel..... | 31 |
| Bagan 3. 2 Prosedur Penyusunan Instrumen..... | 35 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Buddha adalah rangkaian pembelajaran dan pengembangan pengetahuan tentang ajaran Buddha dan praktik spiritual yang terkait dengan agama Buddha. Pendidikan keagamaan Buddha bertujuan untuk membantu individu memahami konsep-konsep dasar dalam ajaran Buddha, mengembangkan kebijaksanaan, dan mengintegrasikan ajaran tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari (Sadtyadi, 2020:1–12). Pendidikan dalam agama Buddha dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal.

Pendidikan agama Buddha di luar lingkup formal dilaksanakan pada program pendidikan agama Buddha yang tidak tergantung pada sistem formal pendidikan, seperti lembaga pendidikan formal seperti sekolah atau universitas. Pendidikan agama nonformal mencakup berbagai bentuk pendidikan agama Buddha di luar konteks formal, termasuk lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh Pasastrian Buddhis Kusalamitra, organisasi agama, atau kelompok-kelompok belajar yang terorganisir. retreat meditasi, pabbaja, dhammacamp, dan program pendidikan agama lain yang sejenis.

Pasastrian Buddhis Kusalamitra merupakan suatu lembaga pendidikan Buddhis dengan model pendidikan pasastrian atau padepokan dimana sastri dan sastria tinggal dan belajar dilingkungan asrama dengan spirit yang

membentuk insan cendikia, terpelajar, dan tercerahkan. Pasastrian Kusalamitra merupakan bagian dari Yayasan Kusalamitra Vihara Jhinadharmasradha.

Pasastrian juga dilengkapi dengan pembelajaran keterampilan hidup seperti pertanian, kewirausahaan, membatik, seni tradisional maupun modern sehingga para sastri dan sastia diharapkan dapat mejadi manusia yang cendikia, terampil, berpotensi, dan berbudi luhur. Sastri dan Sastia tinggal di asrama Pasastrian Buddhis Kusalamita.

Salah satu kegiatan di Pasastrian Buddhis Kusalamitra adalah Dhammadesana. Dhammadesana merupakan kegiatan yang umum dilakukan untuk menyebarkan ajaran Buddha kepada umat. Kontek dhammadesana salah satu bentuk komunikasi yang disampaikan kepada pendengar melalui ceramah agama. Kotbah yang disampaikan oleh Buddha mengenai berkah utama bahwa''memiliki pengetahuan dan keterampilan dengan baik dalam tata susila merupakan berkah utama''(Sn.261).

Pemaparan Dharma, yang umumnya dikenal sebagai khotbah, merupakan salah satu bentuk interaksi yang umumnya dilakukan oleh para pemuka agama. Retorika komunikatif, ceramah dapat disebut sebagai salah satu metode pidato untuk menyampaikan tujuan sosial pembicara. Konteks tuturan seorang penutur tidak hanya memberitahukan kepada mitra tutur apa saja yang mungkin mempengaruhi mitra tuturnya, namun mitra tutur diharapkan memahami dan bertindak atas setiap tuturannya.

Pembicara juga harus mempunyai keterampilan berbicara yang baik agar dalam menyampaikan suatu informasi dapat dipahami dan dimengerti oleh

audiens atau pendengarnya, sehingga Pesan yang disampaikan oleh pembicara bisa diterima secara efektif. Pembicara harus mempunyai kapasitas untuk meyakinkan pendengarnya bahwa pesan yang disampaikannya bersifat praktis, dan tidak hanya sekedar memahami dan mengetahui isi pesan pengkhotbah.

Pembicara juga harus mampu merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan menjadi contoh positif bagi orang lain yang tidak membedakan suku, ras, dan antargolongan. Kegiatan ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dan praktik spiritual setiap individu. Kegiatan Dhammadesana juga memiliki peran penting dalam komunitas Buddhis, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh kegiatan ini terhadap aktualisasi diri individu, terutama dalam konteks Pasastrian Buddhis Kusalamitra di Gunungkidul. Hal penting yang perlu diteliti adalah bagaimana kegiatan Dhammadesana dapat mempengaruhi proses aktualisasi diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul.

Kegiatan dhammadesana diperlukan untuk menumbuhkan dharmaduta atau penceramah yang baik sesuai dalam ajaran agama Buddha. Secara harafiah dhammadesana berarti pembabaran dhamma dengan tujuan memperluas pengetahuan tentang ajaran agama Buddha. Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra mempunyai kesempatan dalam memperoleh pemahaman yang luas mengenai ajaran Buddhis dan prinsip-prinsipnya. Aktivitas ini melibatkan praktik public speaking, yang mencakup kegiatan seperti memberikan pidato atau khotbah. Pidato merupakan metode lisan yang

digunakan oleh individu untuk mengendalikan atau memengaruhi pandangan masyarakat atau kelompok.

Keterampilan berbicara di depan khalayak umum merupakan suatu keahlian yang sebaiknya dikuasai oleh semua individu, termasuk anak-anak. Keterampilan berbicara di hadapan publik merupakan aspek umum yang tidak dapat dihindarkan karena manusia pada dasarnya selalu terlibat dalam proses komunikasi, dan sering kali harus berbicara di hadapan audiens dengan beragam tujuan.

Kemampuan *public speaking* atau berbicara di hadapan umum memiliki manfaat yang signifikan bagi perkembangan dan kepercayaan diri anak-anak. Banyak dari mereka mengalami ketidakmampuan dalam berbicara di depan umum karena kekurangan rasa percaya diri, kurangnya pemahaman terhadap materi, atau ketidakpahaman tentang teknik pelaksanaannya. Penting bagi anak-anak untuk terus menerus dibimbing, dilatih, dan mengembangkan keterampilan *public speaking* (Nurcandrani, 2020:27–32).

Dasar keterampilan berbicara di depan umum memiliki peran penting dalam membentuk karakter yang kuat dan kepribadian yang positif. Oleh karena itu, penting untuk melatih, membimbing, dan mengembangkan kemampuan *public speaking* sejak usia dini atau masa anak-anak. Anak-anak yang terbiasa menyampaikan pendapat, dapat mengungkapkan ekspresi, dan mengembangkan potensi mereka, akan memberikan dukungan yang berharga bagi kesuksesan mereka di masa dewasa.

Kegiatan Dhammadesana dapat mengungkapkan bagaimana Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra mengalami pertumbuhan spiritual melalui partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut akan memberikan wawasan tentang praktik Dhammadesana dalam memfasilitasi proses aktualisasi diri sastri dan satria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul. Melalui kegiatan Dhammadesana, Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra dapat mengaktualisasikan diri dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Aktualisasi diri merujuk pada dorongan seseorang untuk mengoptimalkan segala potensi yang dimilikinya guna mencapai segala prestasi yang memungkinkan, mencerminkan kebutuhan paling mendalam dan pencapaian puncak individu. Ini melambangkan kedewasaan dan pematangan manusia, di mana individu mengembangkan kemampuan bawaan dan menerapkannya untuk meraih tujuan hidup yang diinginkan, dengan proses ini ditandai oleh bagaimana individu mengenali dan mengembangkan potensi internalnya untuk mencapai tujuan hidup yang akan dicapai.

Penelitian tentang pengaruh kegiatan Dhammadesana terhadap aktualisasi diri di duga mampu memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pengaruhnya terhadap pertumbuhan rohaniah, interaksi sosial, kemampuan kepemimpinan, dan sumbangan mereka dalam masyarakat.

Dengan merujuk pada paparan sebelumnya, peneliti termotivasi untuk menjalankan penelitian“Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap

Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Pengenalan isu dalam konteks penelitian ini adalah:

- 1) Kondisi sastri dan sastria yang berbeda-beda dalam mengaktualisasikan diri.
- 2) Kurangnya kemampuan sastri dan sastria dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

C. Batasan Masalah

Pembatasan dalam penelitian ini yaitu diperlukan menghindari adanya pembahasan permasalahan yang menjadi meluas dan tidak efektif. Oleh sebab itu, dalam lingkup penelitian ini, akan difokuskan pada elemen yang akan diteliti yaitu pengaruh kegiatan dhammadesana terhadap aktualisasi diri sastri dan sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini berlandaskan pada latar belakang penelitian yaitu:

- 1) Apa deskripsi Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023?
- 2) Adakah Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023.
- 2) Untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan pemahaman yang berharga bagi kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama mengenai pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki potensi untuk menjelaskan Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian (*State of the arts*)

Beberapa referensi dari penelitian sebelumnya digunakan untuk menyusun penelitian ini, termasuk jurnal yang terkait dengan penelitian ini, sebagai contoh, terdapat sebuah jurnal berjudul "Aktualisasi Diri Mahasiswa dan Konseling Melalui Komunitas Kesehatan Mental". Penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan wawasan yang lebih luas terkait bagaimana mahasiswa menerima panduan dan konseling mengalami pertumbuhan individual dengan mengambil bagian dalam komunitas kesejahteraan mental. Tahapan analisis data melibatkan tiga tahap, yakni mengurangi data, menyajikan informasi, dan mengambil kesimpulan dari temuan, selain itu, juga melakukan proses verifikasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa ketiga subjek mampu mengoptimalkan potensi dan memiliki kemampuan dalam mengaktualisasikan dirinya (Aminah, 2022:65–74).

Penelitian kedua dengan judul “Pengaruh Aktualisasi Diri Siswa Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris”. Pendekatan kuantitatif yang melibatkan analisis korelasi diterapkan dalam penyelidikan ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana keterampilan berbicara bahasa Inggris peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum dipengaruhi oleh tingkat aktualisasi diri mereka. Berdasarkan temuan penelitian, kemampuan berbicara dipengaruhi oleh aktualisasi diri siswa sebesar 19,98% (Maryati, 2021:1116–1121).

Penelitian ketiga dilaksanakan oleh Robi Sugara dari Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa dengan judul "Program Pelatihan Digital Public Speaking Dhammadesana untuk Samanera dan Atthasilani." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi penerapan Pelatihan *Digital Public Speaking* dalam konteks Samanera dan Atthasilani di Padepokan Dhammadipa Arama Batu. Selain itu, tujuan lainnya yakni mengidentifikasi pengaruh dari

Pelatihan *Digital Public Speaking* pada para Samanera dan Atthasilani tersebut. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pelatihan tersebut, kemampuan dalam berkhotbah secara digital telah mengalami peningkatan, meskipun masih perlu peningkatan dalam hal mematuhi prinsip-prinsip metode 3T (teratur, terstruktur, dan terukur) (Robi Sugara, 2021:66–78).

Penelitian keempat yang berjudul "Hubungan Antara *Self-Actualization* dan Kepuasan Kerja pada Pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Samawa Cendekia". Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, melibatkan seluruh staf pengajar yang berjumlah 56 orang di SDIT Samawa Cendekia sebagai populasi dan sampel. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengenali hubungan antara *self-actualization* dengan tingkat kepuasan dalam bekerja di kalangan guru di SDIT Samawa Cendekia. Temuan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara aktualisasi diri dengan kepuasan kerja pada Guru di SDIT Samawa Cendekia (Alfianur, 2022:63–68).

“Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Tindak Pidato Direktif dalam Dhammadesana” merupakan judul penelitian kelima. Dakwah keagamaan merupakan komponen krusial dalam memahami pesan moderasi beragama yang disampaikan penutur melalui perbuatannya. Implementasi arahan yang menunjukkan ajakan sederhana dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini menerapkan pendekatan metodologi pragmatis yang bersifat deskriptif-kualitatif. Temuan studi ini menunjukkan bahwa tiga gagasan menjaga keberagaman, mengenal satu sama lain, dan menerapkan cita-cita

keadilan sosial untuk membantu masyarakat menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama yang melekat dalam dakwah (Purnomo, 2021:31–50).

Penelitian keenam berjudul "Pengaruh *Cybertherapy* Terhadap Pengembangan Aktualisasi Diri Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Singaraja". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenali perbedaan pengaruh antara intervensi *Cybertherapy*, terapi berbasis verbal, dan terapi konvensional terhadap peningkatan kebutuhan aktualisasi diri pada para siswa di SMA Negeri 1 Singaraja. Hasil dari penelitian ini meliputi: 1) Terdapat perbedaan dalam peningkatan kebutuhan aktualisasi diri pada remaja yang mengalami intervensi *Cybertherapy*, intervensi terapi berbasis verbal, dan intervensi terapi konvensional. 2) Intervensi *Cybertherapy* memberikan pengaruh paling efektif dibandingkan dengan intervensi terapi berbasis verbal dan terapi konvensional. 3) Intervensi terapi berbasis verbal lebih efektif jika dibandingkan dengan intervensi terapi konvensional (Sudarsana, 2017:20–31).

Kebaharuan dari penelitian ini yaitu mengenai Kegiatan Dhammadesana, penelitian-penelitian sebelumnya banyak membahas mengenai aktualisasi diri secara umum, variabel lain dalam penelitian ini yaitu kegiatan dhammadesana belum pernah dikaitkan dengan aktualisasi diri. Penelitian ini merupakan kontribusi yang signifikan dalam memahami subjek ini dengan lebih mendalam. Dalam upaya untuk memperkuat pemahaman yang ada, penelitian ini memvalidasi temuan sebelumnya dan memberikan bukti tambahan yang konsisten dengan penelitian sebelumnya dan memperluas pengetahuan yang telah ada sebelumnya dalam bidang ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yaitu mengungkapkan, menegaskan, dan mengembangkan hasil penelitian yang relevan dari penelitian terdahulu sehingga akan menghasilkan kebaruan dalam sebuah penelitian. Berikut ini disajikan beberapa hasil dari penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

Penelitian oleh Robi Sugara yang berjudul *Pelatihan Digital Public Speaking* Dhammadesana Para Samanera dan Atthasilani. di Padepokan dhammadipa Arama Batu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sampel dalam penelitian tersebut yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penerapan *Pelatihan Digital Public Speaking* pada para Samanera dan Atthasilani di Padepokan Dhammadipa Arama Batu (Robi Sugara, 2021:66–68).

Hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa: (1) efek dari pelatihan berbicara di depan umum secara digital bagi Dhammadesana Para Samanera dan Atthasilani menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan untuk menyampaikan khotbah secara digital, tetapi masih belum sepenuhnya mematuhi metode 3T (teratur, terstruktur, dan terukur); (2) beberapa faktor yang menghambat kemampuan para Samanera dan Atthasilani di Padepokan Dhammadipa Arama Batu dalam berkhotbah secara digital adalah sinyal internet yang tidak stabil, kurangnya motivasi pribadi, keterbatasan dalam berbicara, dan

kurangnya kesadaran tentang peran penting seorang Samanera dan Atthasilani dalam mengikuti pelatihan *Digital Public Speaking*.

Kajian ini dan peneliti memiliki kesamaan dalam fokus yang membahas Dhammadesana. Tetapi, perbedaan signifikan antara penelitian ini dan penelitian tersebut terletak pada pendekatan kualitatif yang diterapkan serta teknik pengumpulan data yang diterapkan. Penelitian oleh Putri Micella Pellondou dan Farid Rusdi berjudul "Aktualisasi Diri Generasi Milenial Melalui Aplikasi TikTok," digunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, seperti TikTok, oleh individu untuk membangun citra diri sesuai dengan harapan yang diinginkan dalam lingkungan media sosial, dengan mengacu pada Teori Dramaturgi oleh Erving Goffman, seorang sosiolog Amerika (Putri Micella Pellondou, 2021:387).

Persamaan penelitian dengan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai Aktualisasi Diri. Perbedaan dari penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara serta dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Windi Aulia dan Zainarti berjudul "Pengaruh Aktualisasi Diri dan Gaya Hidup Hangout terhadap Keputusan Pembelian di Kalamera Coffee Space pada Generasi Milenial di Kota Medan." Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan sifat deskriptif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik non probabilitas dengan pendekatan purposive sampling, di mana sampel yang memenuhi kriteria adalah

pengunjung Kalamera yang telah melakukan minimal satu pembelian dan berusia antara 15 hingga 37 tahun. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh aktualisasi diri dan gaya hidup hangout terhadap keputusan pembelian di Kalamera Coffee Space pada generasi milenial di Kota Medan (Aulia 2022:719–734).

Hasil penelitian tersebut adalah bahwa aktualisasi diri memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keputusan untuk melakukan pembelian. Begitu pula dengan gaya hidup hangout, yang juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian. Lebih menariknya lagi, kedua faktor tersebut, yaitu pengembangan diri dan gaya hidup secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian di Kalamera Coffee space, terutama di kalangan generasi milenial di Kota Medan.

Persamaan penelitian dengan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai Aktualisasi Diri. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan metode penelitian yang serupa, yakni keduanya menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif.

B. Kerangka Teoritis

1. Aktualisasi Diri

a. Pengertian Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Hal ini dapat dikenali melalui cara seseorang mengenali dan menggunakan kemampuan yang terdapat dalam dirinya guna mencapai tujuan hidup yang positif.

Aktualisasi diri adalah konsep yang diperkenalkan oleh psikolog Abraham Maslow. Seseorang yang dapat mengaktualisasikan dirinya mampu memahami adanya eksistensi atau hambatan lain yang bersifat eksternal maupun hambatan internal yang mengatur perilaku seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri, ia akan memperoleh perlindungan yang sulit ditemukan (*Vijjananda, 2013:418*).

Kebutuhan puncak dalam hierarki Abraham Maslow adalah kebutuhan aktualisasi diri, yang terletak pada peringkat tertinggi. Kebutuhan ini meliputi keinginan untuk menggali potensi diri, motivasi untuk meningkatkan kemandirian, dan usaha untuk menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Apabila seseorang memiliki integritas moral yang tinggi dan mengadopsi perspektif positif terhadap segala hal, hal tersebut akan mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan ajaran Buddha. Pandangan yang keliru dari orang yang kurang bijaksana akan menghina nilai-nilai dari mereka yang bijak dan suci. Akibatnya, orang tersebut akan menghadapi konsekuensi buruk, seperti tanaman kasha yang berbuah hanya untuk merusak dirinya sendiri (*Dhp 164*).

Secara prinsip, karakter dapat dijelaskan sesuai dengan ajaran Buddha, yang mengemukakan bahwa dalam kerangka pemahaman mengenai tindakan, yang juga dapat diartikan sebagai perilaku, Buddha pernah menyatakan bahwa "semua bentuk keserakahan, permusuhan, dan kegelapan dalam pikiran adalah perbuatan yang tidak baik dan akan menghasilkan penderitaan." (*A.III:69*).

Menurut pandangan Maslow, aktualisasi diri merujuk pada potensi atau kapabilitas individu untuk mencapai potensi penuhnya. Maslow menjelaskan bahwa aktualisasi diri merupakan dorongan kreatif alami dalam manusia. Ini merupakan aspirasi untuk meraih kepuasan dari dalam diri sendiri serta memiliki kemampuan untuk melakukannya. ncapeian diri merupakan keinginan untuk merasa puas dengan diri sendiri dan memiliki kebebasan untuk bersifat kreatif dalam mencapai tingkat prestasi tertinggi sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa aktualisasi diri adalah dorongan intrinsik yang ada dalam setiap individu untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Proses aktualisasi diri merujuk pada pengembangan penuh potensi dan kemampuan individu untuk mencapai kepuasan dan kesejahteraan pribadi. Ini melibatkan pengeksploasian dan peningkatan diri dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk fisik, emosional, intelektual, sosial, dan spiritual. Sesuai dengan ajaran Buddha yang menyatakan bahwa, segala apa yang dipertimbangkan seseorang dengan tekun, pikiran mereka akan terbentuk oleh refleksi itu (*M.I.115*). Proses pengembangan diri menjadi sangat signifikan karena akan berhubungan dengan 'kualitas batin yang mulia' (*Kalyana Dhamma, A.I.248; II.109*).

Proses aktualisasi diri merupakan perjalanan yang memiliki nilai penting dalam kehidupan individu. Terdapat beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencapai sasaran tersebut. Pertama, memulai dengan

mengenali diri sendiri dan memiliki kesadaran diri yang baik, karena hal ini akan membantu seseorang memahami tujuan hidup yang ingin dicapai. Selanjutnya menetapkan tujuan-tujuan dalam jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang yang sejalan dengan minat serta aspirasi pribadi.

Selain itu, penting untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan agar dapat terus belajar dan tumbuh sebagai individu. Salah satu elemen yang memiliki signifikansi yang sama pentingnya adalah mengelola emosi dengan efektif, seperti melalui praktik relaksasi dan berolahraga guna menjaga kesehatan mental. Terakhir, membangun hubungan yang berarti dengan orang-orang di sekitar merupakan elemen penting dalam proses aktualisasi diri, karena dukungan dan interaksi positif dari lingkungan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pertumbuhan dan perkembangan diri seseorang. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, seseorang akan mampu menjalani perjalanan aktualisasi diri yang bermakna dalam kehidupannya.

b. Faktor-Faktor Aktualisasi Diri

Faktor aktualisasi diri merujuk pada proses dan kondisi yang memungkinkan individu mengaktualisasikan kemampuan maksimal dan menjadi versi terunggul dari diri sendiri. Proses ini melibatkan pemenuhan kebutuhan dasar manusia yaitu keamanan, rasa memiliki, hubungan sosial, dan aktualisasi diri. Teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow menjadi dasar bagi pemahaman tentang faktor ini, yang menyatakan bahwa individu harus memenuhi kebutuhan dasar yang lebih

rendah terlebih dahulu sebelum dapat bergerak menuju aktualisasi diri yang lebih tinggi (Jarman Arroisi dkk, 2022:169–188).

Dalam tahap pertama, kebutuhan fisiologis seperti makanan, air, tidur, dan tempat tinggal harus dipenuhi agar individu dapat bertahan hidup dan menjaga kesehatan tubuhnya. Setelah itu, kebutuhan akan keamanan dan rasa memiliki menjadi fokus utama, di mana individu mencari perlindungan dari bahaya dan ancaman serta mencari rasa stabilitas dan kontrol dalam hidupnya.

Kebutuhan dasar tersebut apabila terpenuhi, individu akan mencari hubungan sosial yang memuaskan, seperti kasih sayang, persahabatan, dan interaksi sosial yang positif. Penerimaan dan penghargaan dari orang lain juga menjadi penting untuk meningkatkan harga diri dan kesejahteraan emosional.

Proses pengaktualisasian diri mendorong individu untuk memaksimalkan kekuatan dan potensi yang dimiliki, sehingga mencapai tingkat kreativitas, kebebasan berdiri sendiri, dan kepuasan hidup yang tinggi. Dalam tahap selanjutnya, individu akan merasa bahwa dorongan untuk mencapai potensi pribadi berkembang secara maksimal, sehingga seseorang dapat mencapai tingkat kreativitas dan kepuasan hidup yang tinggi.

Secara keseluruhan, faktor aktualisasi diri memainkan peran penting dalam membentuk perjalanan perkembangan pribadi setiap individu. Ketika kebutuhan dasar dipenuhi dan potensi penuh direalisasikan,

individu memiliki kesempatan untuk mencapai kehidupan yang bermakna dan memuaskan serta menjadi versi terbaik dari diri mereka.

c. Karakteristik Aktualisasi Diri

Teori menurut Maslow, individu yang mencapai aktualisasi diri menunjukkan tanda-tanda yang khas. Pertama, mereka memiliki persepsi yang tepat terhadap realitas, mengadopsi orientasi realistik, menerima diri sendiri, individu lain, dan lingkungan di sekitar tanpa syarat. Mereka cenderung fokus pada masalah dan diri sendiri secara seimbang, tanpa terpengaruh oleh keinginan, kebutuhan, atau reaksi emosional.

Kedua, orang yang berhasil mencapai aktualisasi diri memiliki tujuan hidup yang terdefinisi dengan jelas, dan mereka sepenuh hati mendedikasikan hidup mereka pada pekerjaan, tugas, tanggung jawab, atau panggilan tertentu yang dianggapnya penting.

Ketiga, mereka ditandai dengan spontanitas, tidak merasa malu atau tidak percaya diri dalam mengekspresikan diri. Mereka menjadi lebih ekspresif, tulus, dan polos, bebas dari upaya untuk menyembunyikan perasaan, pikiran, atau berpura-pura dalam perilaku. Mereka mampu menjalani kehidupan secara autentik, menjadi diri sendiri, dan mengungkapkan pemikiran serta emosi dengan jujur.

Keempat, individu yang mengaktualisasikan diri mampu menerima diri sendiri dan orang lain dengan baik. Mereka cenderung menghindari konflik dan mampu menjalani hubungan yang baik dan penuh kasih sayang dengan individu lain

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri aktualisasi diri secara keseluruhan menurut Maslow yaitu mencerminkan proses di mana individu mencapai tingkat tertinggi dalam pengembangan pribadi mereka, mencapai keseimbangan yang harmonis antara diri, orang lain, dan lingkungan, serta mencapai kepuasan hidup yang tinggi melalui penghayatan dan pemenuhan potensi diri yang unik.

d. Indikator Aktualisasi Diri

Abraham Maslow, seorang ahli psikologi terkenal, telah mengidentifikasi beberapa indikator dalam mencapai aktualisasi diri yang optimal. Pertama, kemandirian menjadi elemen penting dalam perjalanan mencapai potensi penuh. Kemampuan untuk mengambil keputusan dan bertindak secara mandiri membantu individu untuk mengarahkan hidupnya menuju tujuan yang diinginkan (Jarman dkk, 2022).

Kemandirian dalam perjalanan aktualisasi diri tidak berarti mencapai segala hal secara sendirian tanpa bantuan orang lain. Sebaliknya, hal ini menekankan pada kemampuan seseorang untuk mengambil tanggung jawab atas hidupnya sendiri, mengembangkan diri, dan menuju potensi penuh. Proses ini melibatkan pengalaman, pembelajaran, dan pertumbuhan pribadi yang membentuk individu menjadi lebih baik.

Kedua, kreativitas adalah elemen integral dalam proses aktualisasi diri pada setiap individu. Seseorang yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi cenderung lebih bersemangat dan penuh ide, serta memiliki sikap terbuka terhadap orang-orang di sekitarnya. Aktualisasi diri seringkali

berhubungan dengan tingginya ekspresi kreatif. Orang-orang yang mencapai aktualisasi diri sering menunjukkan minat dan bakat dalam bidang seni, musik, sastra, atau bidang kreatif lainnya. Mereka menemukan kepuasan dalam mengembangkan ide-ide baru dan mengekspresikan diri melalui kreativitas.

Selanjutnya, penerimaan diri merupakan dorongan bagi individu untuk mencapai aktualisasi diri, di mana seseorang dapat menghargai dan menerima diri mereka apa adanya. Penerimaan diri juga mencakup penghormatan terhadap kebutuhan fisik, emosional, dan spiritual, serta upaya untuk mengembangkan sifat-sifat positif dalam diri.

Keempat, spontanitas merujuk pada kebebasan dalam mengekspresikan diri tanpa dibatasi oleh rasa takut atau kekhawatiran akan penilaian dari orang lain. Spontanitas merupakan bentuk respon yang muncul dari individu tanpa adanya rangsangan dari faktor eksternal. Perilaku ini ditandai dengan kesederhanaan, keaslian, dan konsistensi perilaku yang tidak biasa. Kemampuan untuk bertindak spontan secara positif memperkuat ikatan antara diri dan dunia sekitarnya, mengarahkan individu menuju makna dan keterlibatan yang lebih mendalam.

Terakhir, kemampuan dalam pemecahan masalah menjadi kunci dalam mencapai aktualisasi diri yang optimal. Setiap individu menghadapi beragam tantangan, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan eksternal. Dalam menghadapi permasalahan tersebut, setiap individu memiliki pendekatan yang berbeda-beda untuk mencari

solusinya. Kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi tantangan hidup dengan keterampilan dan pengetahuan yang baik membantu individu untuk terus berkembang dan mencapai potensi yang dimiliki.

Berdasarkan Abraham Maslow, mengenai indikator aktualisasi diri dapat disimpulkan bahwa melalui aspek-aspek ini, Maslow percaya bahwa individu dapat mencapai tingkat aktualisasi diri yang tinggi, di mana individu mampu mencapai potensi yang dimilikinya dan mengalami perkembangan kehidupan yang bermakna dan berarti.

e. Manfaat Aktualisasi Diri

Manfaat aktualisasi diri bagi individu adalah mencapai potensi penuh, dengan mengaktualisasikan diri individu dalam mencapai kemampuan dan potensi tertinggi yang dimiliki. Proses ini mencakup pengembangan keterampilan, peningkatan pengetahuan, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang diri sendiri. Melalui aktualisasi diri, mereka dapat merasa puas dengan prestasi dan kemampuan yang telah mereka capai.

Aktualisasi diri berhubungan dengan tingkat kepuasan dan kesejahteraan yang lebih tinggi dalam kehidupan. Seseorang yang hidup sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan yang akan dicapai, maka akan merasakan kebahagiaan dan kepuasan yang lebih tinggi dan bermakna.

Pencapaian perkembangan pribadi yang positif, aktualisasi diri melibatkan eksplorasi dan pengembangan diri secara berkelanjutan. Individu yang mengalami aktualisasi diri senantiasa mendorong diri

sendiri untuk belajar dari pengalaman hidup dan peningkatan perkembangan pribadi. Proses ini berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan emosional, kematangan pribadi, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan dengan lebih baik. Individu yang mampu menggali potensi yang dimiliki akan memberikan kontribusi unik dalam bidangnya. Aktualisasi diri membuka kesempatan bagi pemikiran yang tidak konvensional dan menginspirasi kreativitas.

Aktualisasi diri juga membantu individu untuk membangun hubungan yang lebih bermakna dengan orang lain. Ketika seseorang hidup sesuai dengan kebenaran dan integritas pribadi, maka cenderung menarik dan mempertahankan hubungan yang sehat dan bermakna dengan orang-orang di sekitar.

Berdasarkan uraian di atas mengenai manfaat aktualisasi diri dapat disimpulkan bahwa aktualisasi diri memberikan banyak manfaat bagi perkembangan individu, termasuk mencapai potensi penuh, kepuasan dan kesejahteraan, perkembangan pribadi yang positif, kreativitas dan inovasi, serta hubungan sosial yang bermakna.

2. Dhammadesana

a. Pengertian Dhammadesana

Secara harfiah, “dhammadesana” berarti pembabaran Dhamma (pembabaran ajaran Buddha) dengan tujuan membabarkan ajaran Buddha untuk menjadi orang yang lebih baik. Orang yang ber-dhammadesana/berkhotbah dinamakan dengan Dhammakathika. Dalam

agama Buddha, dhammadesana sering juga disebut dengan khotbah atau penceramah. Istilah ceramah atau khotbah dinamakan dengan Dhammagata. Sang Buddha mengajarkan Dhamma yaitu: Sang Bhagava memanggil para Bhikkhu dan berkata :“Para Bhikkhu, saya mengajarkan Dhamma dengan penuh pengertian atau pemahaman, bukan tanpa pemahaman. Saya mengajarkan Dhamma dengan penuh hubungan atau alasan, bukan tanpa hubungan atau alasan. Saya mengajarkan Dhamma dengan cara yang luar biasa, bukan tanpa keajaiban”(A.III:10).

Ceramah merupakan ungkapan verbal atau penyampaian pendapat seseorang oleh seorang pembicara di hadapan banyak pendengar untuk membahas sesuatu, informasi, dan lain-lain. Aktivitas seorang pembicara adalah membabarkan Dhamma. Aktivitas tersebut secara formal dilakukan dengan public speaking. Jadi dhammadesana lebih ke public speaking yaitu kemampuan keterampilan berbicara didepan umum sesuai dengan ajaran agama Buddha.

b. Konsep Dhammadesana

Konsep Dhammadesana mencakup komunikasi dan penyampaian ajaran Buddha kepada para pengikutnya. Dalam konteks ini, Dhammadesana adalah proses pengajaran ajaran Buddha kepada individu atau kelompok melalui ceramah, kuliah, diskusi, atau bimbingan pribadi. Tujuan Dhammadesana adalah untuk menyampaikan ajaran Buddha dengan jelas sehingga orang-orang dapat memahami dan menggunakannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pengajaran Dhamma, guru atau pembicara berusaha untuk menguraikan konsep-konsep seperti Empat Kebenaran Mulia, Jalan Tengah, Karma, Keterikatan, dan Kosong. Dhammadesana juga bertujuan untuk menginspirasi individu untuk berpraktik Buddha Dharma secara lebih dalam, mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran-ajaran tersebut, dan mencapai pencerahan atau peningkatan kesadaran spiritual. Dalam tradisi Buddha, Dhammadesana sering kali dilakukan oleh para bhikkhu (biarawan) atau bhikkhuni (biarawati) yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ajaran Buddha. Namun, dalam konteks modern, Dhammadesana dapat dilakukan oleh berbagai individu yang memiliki pemahaman yang memadai tentang ajaran Buddha.

Dhammadesana dapat diadakan di kuil, pusat meditasi, atau tempat lain yang cocok untuk mengadakan ceramah atau kuliah. Dalam beberapa kasus, Dhammadesana juga dapat disampaikan melalui media elektronik, seperti rekaman audio atau video, atau melalui platform daring untuk menjangkau lebih banyak orang. Secara keseluruhan, konsep Dhammadesana adalah tentang penyampaian ajaran Buddha kepada orang lain dengan tujuan membantu mereka memahami, mengamalkan, dan mengintegrasikan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

c. Teknik / Tahap Dhammadesana

Terdapat beberapa teknik atau tahap yang biasa digunakan dalam proses dhammadesana, di antaranya: (a) pengenalan dasar terhadap ajaran

Buddha, seperti Empat Kebenaran Mulia, Jalan Tengah, hukum kausalitas, dan konsep-konsep fundamental lainnya. Tujuan dari tahap ini adalah memberikan pemahaman dasar kepada pendengar mengenai ajaran Buddha. (b) penutur akan menjelaskan secara mendalam konsep-konsep ajaran Dhamma, seperti karma, dukkha (penderitaan), anatta (tidak ada diri), dan anicca (ketidakekalan). Penjelasan ini bertujuan untuk membantu pendengar memahami sifat-sifat dunia dan kehidupan manusia sesuai dengan perspektif Buddha. (c) menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan penjelasan praktis tentang bagaimana menggunakan ajaran Buddha untuk mengatasi penderitaan, mengembangkan kasih sayang, mengendalikan pikiran, dan mencapai pencerahan. (d) diskusi dan tanya jawab antara penutur dan pendengar. Pendengar memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi pemahaman, atau berbagi pengalaman mereka terkait ajaran Dhamma.

Tahapan dhammadesana ini dapat bervariasi tergantung pada tradisi atau pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru atau penutur. Namun, secara umum, tujuannya yaitu untuk memberikan pemahaman yang luas mengenai ajaran Dhamma serta membantu individu dalam menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan dhammadesana merupakan salah satu praktik di Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul yang dilaksanakan oleh sastri dan sastria

yang beragama Buddha. Tujuan dari kegiatan dhammadesana yaitu untuk menumbuhkan sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan, keterampilan berbicara, meningkatkan kepercayaan diri, dan meningkatkan ilmu pengetahuan dalam diri seseorang sesuai dengan ajaran Buddha Dharma.

Diharapkan setelah para satri dan satria memperoleh pengetahuan mengenai praktik dhammadesana, mereka dapat menjadi individu yang dapat mengembangkan atau menumbuhkan aktualisasi diri yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Aktualisasi diri yang baik merupakan bentuk kedewasaan dan kebutuhan diri seseorang yang ditandai dengan perkembangan seseorang dalam menyadari dan meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka kerangka berpikir dalam sebuah penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan:

X : Kegiatan Dhammadesana

⇒ : Kegiatan Dhammadesana Mempengaruhi Aktualisasi Diri

Y : Aktualisasi Diri

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ha: Kegiatan dhammadesana berpengaruh signifikan terhadap aktualisasi diri sastris dan sastris di Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul

Ho: Kegiatan tidak berpengaruh signifikan terhadap aktualisasi diri sastris dan sastris di Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Sasaran penelitian dengan sub variabel adalah Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023 sebagai objek penelitian, yang berjumlah 40 responden. 18 perempuan dan 22 laki laki. Waktu penelitian ini selama 8 bulan dari bulan Januari-Agustus.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian kuantitatif diterapkan dalam pengumpulan dan pengolahan data. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan. Jenis pendekatan korelasional diterapkan dalam penelitian ini, yaitu penelitian yang didasarkan pada pada model struktur fungsional dengan mencari ada atau tidaknya pengaruh antar variabel berdasarkan koefisien korelasi, mengidentifikasi hubungan pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami (Sugiyono, 2014:8).

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner. Jenis pengambilan sampel yang diterapkan yaitu menggunakan teknik sampling jenuh, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2019:133). Populasi penelitian ini yaitu sastri dan sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra yang mengikuti kegiatan Dhammadesana dan terdapat 40 responden. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah

menggunakan skala likert dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana sebagai alat ukur dalam penelitian. Sepadan dengan judul penelitian ini adalah Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023. Penelitian ini terdapat variabel bebas (X) yaitu kegiatan dhammadesana dan variabel terikat (Y) yaitu aktualisasi diri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah lingkup generasi yang kesimpulannya ditarik dari objek/subjek yang memiliki karakteristik dan baik buruknya yang dijadikan pedoman untuk dipahami dan selanjutnya disimpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014:80). Populasi penelitian ini adalah sastri dan satria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023.

Jumlah subjek yang diteliti tidak lebih dari 100 orang yaitu sebanyak 40 orang yang mengikuti kegiatan Dhammadesana di Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul. Populasi penelitian ini dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

| NO | Jenis Kelamin | Jumlah |
|--------|---------------|--------|
| 1 | Laki-laki | 22 |
| 2 | Perempuan | 18 |
| Jumlah | | 40 |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian adalah keseluruhan populasi yang diteliti, yaitu satri dan satria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul tahun 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel kepada subjek penelitian yaitu 40 orang atau satri dan satria Pasastrian Buddhis Kusalamitra. Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi karena keseluruhan populasi dijadikan sampel.

3. Teknik Sampling

Sampel yang diterapkan dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling (Sugiyono, 2019:128). Teknik sampling jenuh digunakan dalam penelitian ini. Setiap anggota populasi dijadikan sampel, pendekatan pengambilan sampel disebut sampling jenuh. Sensus yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel merupakan nama lain dari sampel jenuh (Sugiono, 2019:133).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atas apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:118). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kegiatan Dhammadesana, dan aktualisasi diri sastris dan sastris sebagai variabel terikat.

a. Identifikasi Variabel

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi variabel tingkat bebas atau merupakan cabang dari kemunculannya. Variabel yang menjadi dasar dalam karangan ini antara lain Kegiatan Dhammadesana, sedangkan variabel terikat adalah Aktualisasi diri.

b. Hubungan antar variabel

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah hubungan asimetris (Nazir, 2014:423), menjelaskan mengenai hubungan variabel terikat mempengaruhi variabel bebas merupakan hubungan asimetris. Dimana variabel X mempengaruhi variabel Y yaitu:

Bagan 3.1

Hubungan antar Variabel



Sumber: Diolah Peneliti

Keterangan:

X = Kegiatan Dhammadesana (sebagai variabel independen)

Y = Aktualisasi diri (sebagai variabel dependen)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Kegiatan Dhammadesana sebagai variabel X, mempengaruhi Aktualisasi diri sebagai variabel Y.

c. Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional merupakan konsep pokok yang digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian dan perlu adanya penjelasan. Variabel dalam penelitian ini yaitu Kegiatan Dhammadesana dan Aktualisasi Diri.

1) Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri menurut (Maslow, 2020) aktualisasi diri merupakan konsep yang penting dalam psikologi dan pengembangan individu, yang menunjukkan kemampuan individu untuk mencapai potensi diri dan mencapai kehidupan yang bermakna, Aktualisasi diri identik dengan keinginan setiap orang untuk menerapkan kemampuan dirinya dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Aktualisasi diri merupakan kebutuhan dengan peringkat tertinggi dalam hierarki Abraham Maslow. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan untuk mengembangkan potensi diri, kebutuhan untuk meningkatkan kemandirian, dan kebutuhan untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Sikap aktualisasi diri dapat ditunjukkan melalui sikap sebagai berikut: 1) kemandirian; 2) kreativitas; 3) penerimaan diri; 4) spontanitas; 5) pemecahan masalah.

2) Dhammadesana

Dhammadesana merupakan kegiatan yang umum dilakukan untuk menyebarkan ajaran Buddha kepada umat. Dalam kegiatan Dhammadesana, pengajaran agama dan spiritualitas Buddha disampaikan melalui ceramah, pembacaan sutra, dan diskusi kelompok. Dalam agama Buddha, orang yang menjelaskan Dhamma disebut sebagai "Dhammakathika" atau "Pemberitahu Dhamma".

Kegiatan dhammadesana merupakan salah satu praktik di Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul yang dilaksanakan oleh sastri dan sastia yang beragama Buddha. Kegiatan dhammadesana memiliki capaian antara lain: 1) sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan; 2) kepercayaan diri; 3) keterampilan berbicara; 4) pengetahuan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket/kuesioner. Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2013:23). Teknik pengumpulan data yang efektif apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (Sugiyono, 2014:142). Instrumen pengumpulan

data yang digunakan adalah skala angket struktur. Skala Likert digunakan sebagai skala pengukuran. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan.

F. Langkah-langkah dan Metode Pengumpulan Data

a. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah krusial pada metode penelitian ilmiah, biasanya data yang diperoleh diterapkan untuk menguji hipotesis. Langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti pada proses pengumpulan data adalah sebagai berikut; 1) rancangan instrumen dan membuat kisi kisi, 2) pembuatan butir soal, 3) penyutungan instrumen, 4) uji coba instrumen, 5) analisis data, 6) mengadakan perbaikan pertanyaan yang kurang tepat dan menjadi dasar data yang diperoleh ketika uji coba, 7) instrumen jadi (Arikunto, 2010:209).

b. Metode Pengumpulan Data

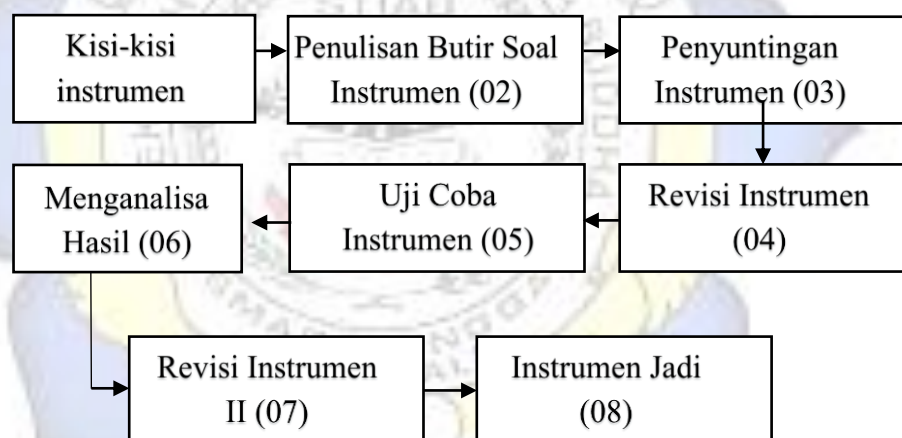
Angket berstruktur merupakan metode yang diterapkan untuk mengumpulkan data yang digunakan. Angket tersebut bertujuan supaya mendapatkan data sesuai fakta dari responden.

G.Prosedur Penyusunan Instrumen

Proses pembuatan instrumen mulai menyusun; (1) desain instrumen atau pembuatan kisi-kisi, (2) menulis pertanyaan, 3) mengedit instrumen, (4) revisi, (5) melakukan esai instrumen, (6) menganalisa hasil, (7) memodifikasi faktor yang dianggap tidak menguntungkan, berdasarkan data yang diperoleh selama pengujian (Arikunto, 2010:209). Adapun gambaran bagan berikut merupakan prosedur penyusunan instrument:

1) Cara Pemberian Skor

Bagan 3.3
Prprosedur Penyusunan Instrumen



Sumber : Diolah peneliti

Bentuk dari skor tanya jawab terdiri dari lima jawaban, agar pernyataan ini diproses secara statistik, mulai dari sini, lima kategori respon ditempatkan pada rangkaian yang berkisar dari 1 hingga 5. Berikut merupakan penyekoran jawaban:

Tabel 3.2
Skor Butir Item

| No | Kategori Jawaban Pernyataan <i>Favorabel</i> | Skor |
|----|--|------|
| 1 | Sangat Sesuai (SS) | 5 |
| 2 | Sesuai (S) | 4 |
| 3 | Cukup Sesuai (CS) | 3 |
| 4 | Tidak Sesuai (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 |

Sumber: Diolah Penulis

2) Jenis Instrumen

Mengumpulkan data di lapangan menggunakan satu jenis instrumen penelitian yaitu angket. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan jenis kuesioner terstruktur, responden cukup memilih jawaban yang paling sesuai dengan posisinya yang terdiri dari pernyataan dan jawaban dengan beberapa tanggapan.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga dalam membuat instrument diperlukan rancangan terlebih dahulu yang disebut kisi-kisi instrumen. Angket berstruktur adalah instrumen yang digunakan bagian dalam pemeriksaan ini, dan menganggap bahwa data yang diungkapkan adalah data aktual dalam bentuk skala psikologis keahlian.

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan variabel penelitian yaitu Kegiatan Dhammadesana dan Aktualisasi Diri. Titik awal penyusunan instrumen yaitu variabel penelitian yang digunakan pada penelitian. Kisi kisi instrumen perlu digunakan untuk mempermudah penyusunan instrumen (Sugiyono, 2019:158).

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen angket

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | No item | |
|----------------------|----------------|--|-----------------|---------|
| | | | Positif | Negatif |
| Aktualisasi Diri (Y) | 1. Kemandirian | Mampu mengambil keputusan | 1, 2, 3 | |
| | | Inisiatif | 4, 5 | 6 |
| | | Penyesuaian diri | 7, 8 | |
| | | Pencapaian tujuan | 9, 10 | |
| | 2. Kreativitas | Fleksibilitas berpikir | 11, 12, 13, 14, | 15 |
| | | Kemampuan untuk menganalisis situasi dan mencari | 16, 17 | |

| | | | | |
|--|--------------------|---|------------|-----------|
| | | solusi yang kreatif | | |
| | | Kemampuan untuk berimajinasi dan menghasilkan ide-ide yang kreatif | 18, 19, 20 | |
| | 3. Penerimaan Diri | Mampu memahami diri sendiri dan menerima kekurangan dan kelebihan yang dimiliki | 21, 22, | 23 |
| | | Memiliki keyakinan dan rasa percaya diri | 24. 25 | 26, 27,28 |
| | | Memiliki kemampuan untuk terus belajar dan berkembang secara pribadi | 29, 30 | |

| | | | | |
|--|----------------------|--|--------------------|----|
| | 4. Spontanitas | Respon yang dimunculkan tanpa adanya stimulus dari eksterna | 31, 32, 34, 35 | 33 |
| | | Perilaku konsisten | 36, 38, 39, 40 | 37 |
| | 5. Pemecahan Masalah | Kemampuan individu dalam mengidentifikasi kasi masalah dan mengumpulkan informasi yang relevan | 41, 42, 43, 44, 45 | |
| | | Mampu menganalisis situasi dan mengembangkan strategi untuk memecahkan masalah yang efektif | 46, 47, 48, 49, 50 | |

| | | | | |
|---------------------------|---|---|--------------------|----|
| Kegiatan Dhammadesana (X) | 1. Sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempraktekkan perilaku religius. | 51, 52, 53, 54, 55 | |
| | | Menjunjung tinggi nilai humanisme untuk menjalankan tugas berdasarkan ajaran agama, moral, dan etika. | 56, 57, 58, 60 | 59 |
| | | Mengembangkan sikap empati dan interaksi yang baik dengan pendengar | 61, 62, 64, 65 | 63 |
| | 2. Kepercayaan diri | Mampu memiliki pemahaman dan keyakinan | 66, 67, 68, 70 | 69 |

| | | | | |
|--|----------------|--|--------------------|----|
| | | untuk menyampaikan pengajaran dhamma dengan percaya diri terhadap pendengar | | |
| | | Mampu menunjukkan ketegasan dalam ekspresi penyampaian terhadap pendengar. | 71, 73, 74, 75 | 72 |
| | | Mampu mengatasi ketakutan dan keraguan yang muncul dengan sikap tenang dan percaya diri. | 77, 78, 79, 80 | 76 |
| | 3. Pengetahuan | Menguasai konsep dasar Agama Buddha dan | 81, 82, 83, 84, 85 | |

| | | | | |
|--|---------------------------|--|--------------------|----|
| | 4. | dapat menyampaikan dengan jelas kepada pendengar. | | |
| | | Mampu memiliki pemahaman tentang pengetahuan dharma yang relevan untuk pendengar yang beragam. | 86, 87, 88, 89, 90 | |
| | 5. Keterampilan berbicara | Mampu menyampaikan dharma dengan kalimat yang tertstruktur, memilih kata-kata yang tepat, dan menjaga alur pemikiran yang logis sehingga pendengar dapat | 91, 92, 93, 94 | 95 |

| | | | | |
|--|--|---|---------------------|--|
| | | memahami dengan mudah, | | |
| | | Mampu memiliki keterampilan berbicara yang baik dalam menyampaikan dharma yang lebih efektif dan menarik perhatian pendengar. | 96, 97, 98, 99, 100 | |

Sumber: Definisi Operasional Variabel

4) Uji Coba Instrumen

Untuk menentukan apakah perangkat yang digunakan dapat valid dan reliabel, perlu dilakukan pengujian perangkat pada objek selain sampel. Hasil pengujian alat akan diolah bertujuan mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran efektivitas suatu instrumen. Teknik validasi bertujuan untuk menentukan validitas item dengan menggunakan korelasi produk momen. Validitas yaitu ukuran tinggi rendahnya efektivitas suatu

instrumen. Ketika apa yang diinginkan dapat diukur, maka instrument bisa dikatakan valid. Saat mengembangkan alat yang valid (validitas konten, validitas struktural) perlu dilakukan identifikasi tema perilaku utama yang perlu diukur, buat spesifikasi terperinci dari formulir pertanyaan telah menggunakan dan mengambil angket yang relevan dengan tabel tertentu. Ketika semua indikator dan deskriptor terwakili dalam butir instrumen, maka instrumen dianggap sudah mewakili validitas isi (Arikunto, 2006:159).

1) Jenis Validitas

Validitas konfigurasi digunakan sebagai tipe validitas (Keabsahan kontrak). Validitas kontrak yaitu jenis validitas yang menunjukkan seberapa banyak tes mengungkapkan karakteristik atau kontraks yang akan diukur (Azwar, 2000:48). Prosedur pengesanan Validitas kontraks menyimpang dari hasil perhitungan korelasi silang. Analisis lebih lanjut berlanjut di antara hasil tes yang berbeda dalam matriks korelasi diperoleh berbagai metode.

2) Jenis-Jenis Uji Validitas Internal

Kesesuaian antara bagian instrumen dan semua instrumen. Ada empat relevansi internal, antara lain: (a) Keabsahan objek, adalah sarana yang sah ketika elemen-elemen yang membentuk instrumen itu tinggi (b) Jangan menyimpang dari fungsi instrumen. (c) Validitas faktor memiliki alat (d) Faktor instrumen mempunyai validitas tinggi.

3) Teknik Uji Validitas

Validitas yaitu ukuran derajat yang menunjukkan efektivitas. Apa itu perangkat yang efektif, meteran (nilai terukur) yang digunakan untuk

memperoleh data adalah valid (Sugiyono, 2013:121). Validasi ini menggunakan korelasi product moment.

Rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan;

R : Koefesien korelasi item skala angket

N: Banyak sampel

X: Jumlah skor skala

Y: Jumlah skor total

Bila r hitung > r table, maka perangkat angket valid.

Berdasarkan uji instrumen yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan menentukan validitas dari instrumen.

4) Hasil Uji Validitas

Hasil uji coba pertama diperoleh dari hasil penyebaran instrumen aktualisasi diri dari 50 terdapat 2 item yang tidak valid adalah nomor 6 dan 30. Kegiatan Dhammadesana terdapat terdiri dari 50 item terdapat 5 item yang tidak valid yaitu nomor 63, 70, 72, 76, dan 95 (bukti pada lampiran 8). Pernyataan yang tidak valid pada uji coba pertama kemudian diubah menjadi pernyataan yang berbeda untuk diujikan di penyebaran instrumen kedua. Hasil uji coba yang diperoleh dari penyebaran instrumen kedua pada variabel aktualisasi diri dari 50 item pernyataan dan variabel Kegiatan Dhammadesana dari 50 item

pernyataan dengan jumlah 100 item pernyataan yang lolos uji validitas (bukti pada lampiran 9).

Pernyataan dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel, hitung taraf signifikan 5% pada 40 responden yaitu 0,2573. Pada tahap uji validitas kedua r hitung $>$ r tabel pada nilai Pearson Correlation melebihi 0,2573. Instrumen penelitian ini cocok diterapkan untuk pedoman karena semua item valid.

b. Reliabilitas

1) Teknik Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keakuratan suatu pengukuran (Nazir, 2011:133). Jika Alat ukur tersebut reliabel atau alat ukurnya reliabel stabil, dan lebih dapat diprediksi mengacu pada pemahaman bahwa satu alat sudah cukup Handal sebagai alat pendataan. teknologi. Instrumen yang digunakan yaitu angket dengan nilai skala bertahap, maka rumus alpha diterapkan untuk menentukan reliabilitas (konsistensi) instrument.

Rumus alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total.

Syarat suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki $r_{11} > 0,2573$. Peneliti melakukan uji coba instrumen untuk melihat layak atau tidaknya suatu instrument yang diterapkan.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas mengacu dalam pemahaman bahwa suatu instrumen relatif andal untuk diterapkan menjadi alat pengumpulan data karena a instrumen sudah baik (Arikunto, 2014:221). Instrumen uji coba reabilitas aktualisasi diri yang terdiri dari 50 butir pernyataan dan Kegiatan Dhammadesana berjumlah 50 butir pernyataan, sebelumnya telah dilakukan uji coba secara acak. Uji reabilitas dengan Cronbach Alpha dengan bantuan software SPSS 21 menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3.4
Reliabilitas Instrumen Aktualisasi Diri
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,961 | 50 |

Sumber: Data hasil pnelitian keluaran SPSS 21

Berdasarkan table 3.4 memperoleh hasil reabilitas aktualisasi diri sebesar 0,961 dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa instrument aktualisasi diri sudah lolos dalam uji reliabilitas, karena telah mempunyai koefisien angka Crobbach's Alpha diatas 0,05.

Tabel 3.5
Reliabilitas Instrumen Kegiatan Dhammadesana
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,974 | 50 |

Sumber: Data hasil penelitian keluaran SPSS 21

Berdasarkan tabel 3.5 memperoleh hasil reliabilitas kegiatan Dhammadesana sebesar 0,974. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen Kegiatan Dhammadesana sudah lolos dalam uji reliabilitas, karena sudah mempunyai koefisiensi angka Crobbach's Alpha diatas 0,05.

Berdasarkan hasil uji coba diatas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diterapkan bertujuan mengumpulkan data yaitu melalui butir-butir pernyataan yang sudah lolos uji coba validitas dan reliabilitas contohnya yang telah dipaparkan melalui tabel 3.6 dan tabel 3.7, Sehingga pada penelitian ini instrumen aktualisasi diri sebanyak 50 butir dan Kegiatan Dhammadesana dengan jumlah 50 butir yang sudah dinyatakan telah lolos uji validitas dan reliabilitas.

F. Analisis Data

Menganalisis data berupaya memverifikasi keakuratan hipotesis. Analisis regresi sederhana adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan mengenai data penelitian pada awalnya dibuat sebelum dilakukan analisis data penelitian meliputi 1 (satu) variabel bebas dan 2 (dua) variabel terikat berupa tabel data, distribusi frekuensi.

1. Pengujian Prasyarat Analisis
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar menemukan apakah data yang diperoleh sudah terdistribusi normal dari variabel Variabel Kegiatan Dhammadesana (X) terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria (Y). Jika pengujiannya normal, maka hasil perhitungan statistik menggunakan program SPSS 21 dapat disimpulkan ke populasi tes. Uji normalitas penelitian ini dilakukan menggunakan Kolmogrov-smirnov, kriterianya adalah signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan $> 0,05$ (berdistribusi normal). Analisis normalitas data ini juga didukung dari normal Q-Q Plot.

b. Uji Homogenitas

Untuk menggambarkan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berdasarkan populasi dengan varian yang sama atau tidak menggunakan uji Homogenitas pada analisis ststistika. Peneliti melakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kegiatan Dhammadesana terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria, maka yang diuji homogenitas yaitu kelompok yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu: Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul.

Uji homogenitas dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya dengan uji F, Uji Fisher F digunakan untuk menguji homogenitas variasi dari dua kelompok data dengan menghitung perbandingan variasi variabel X dengan Variabel Y lalu membandingkan dengan F tabel.

Tabel 3.6
Uji Homogenitas pada analisis statistic
Test of Homogeneity of Variences

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| ,645 | 1 | 78 | ,424 |

1. Analisis Skala Interval

Teknik analisis untuk mencari skala interval dengan rumus:

$$I = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval (K)}}$$

Keterangan:

I : Interval

R : Jarak pengukuran (R diperoleh dari nilai tertinggi – nilai terendah)

K : Jumlah Interval

(Nazir, 2014:335)

Membuat interval serta kategori adalah sebagai berikut:

Bagan kriterian skala interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{5-1}{5} \\ &= \frac{4}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Tabel 3.7
Kriteria skala interval

| Interval | Kriteria |
|----------|---------------|
| 4,2-5 | Sangat tinggi |
| 3,4-4,19 | Tinggi |
| 2,6-3,39 | Cukup |
| 1,8-2,59 | Kurang |
| 1-1,79 | Rendah |

Sumber: Diolah Peneliti

2. Analisis Regresi

Pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana karena hanya dua variabel yang digunakan dan dibantu *software computer Statistical For Social Sciences (SPSS 21) for windows*, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Nilai yang diprediksikan

a= Konstanta atau bila harga X= 0

b= Koefisien regresi

X= Nilai variabel independen

(Sugiyono, 2013:188).

H. Hipotesis Statistik

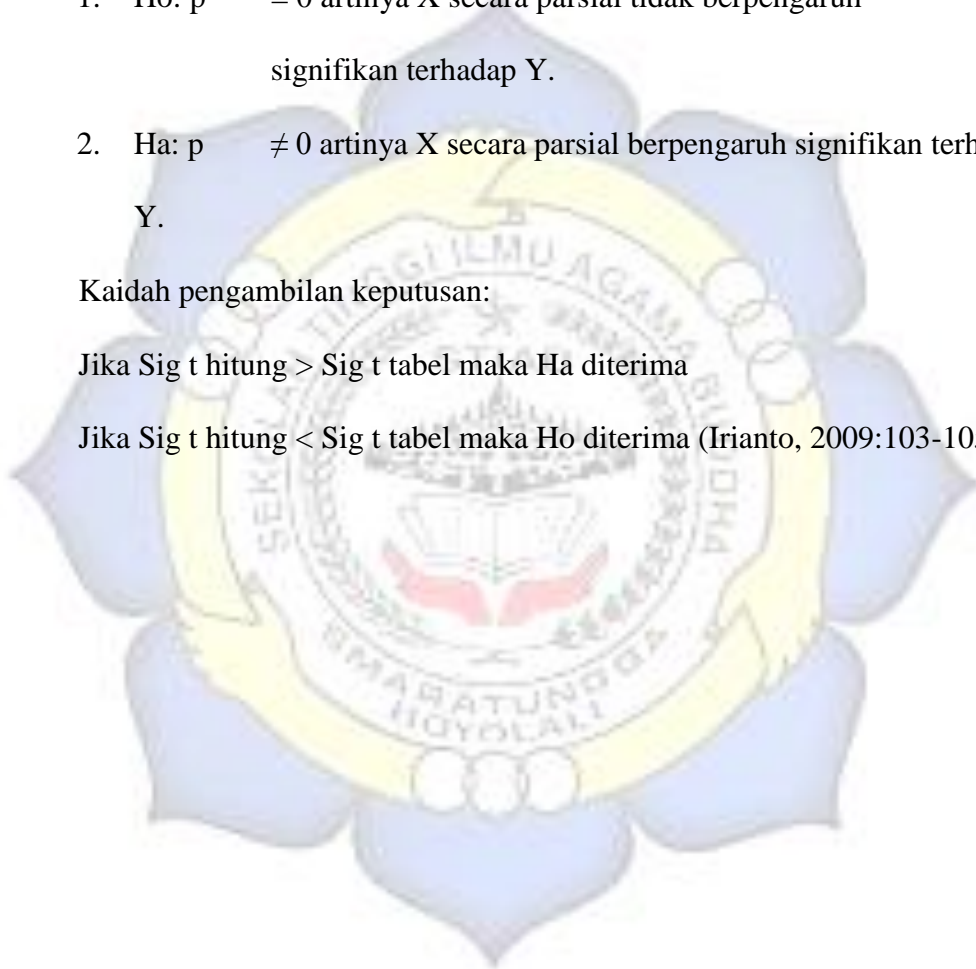
“Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023”.

1. $H_0: p = 0$ artinya X secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
2. $H_a: p \neq 0$ artinya X secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y.

Kaidah pengambilan keputusan:

Jika $Sig\ t\ hitung > Sig\ t\ tabel$ maka H_a diterima

Jika $Sig\ t\ hitung < Sig\ t\ tabel$ maka H_0 diterima (Irianto, 2009:103-105).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mendeskripsikan Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023.

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Per Sub Variabel

Berdasarkan hasil data yang diperoleh mengenai Kegiatan Dhammadesana dari hasil penyebaran angket terhadap sampel penelitian, maka data yang dikumpulkan memperoleh informasi mengenai Kegiatan Dhammadesana dan Aktualisasi Diri sastri dan satria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul tahun 2022/2023. Kegiatan Dhammadesana dalam penelitian ini mempunyai beberapa sub variable diantaranya; 1) Sikap Spiritual atau nilai-nilai keagamaan, 2) Kepercayaan Diri, 3) Pengetahuan, 4) Keterampilan Berbicara. Sedangkan Aktualisasi Diri dalam penelitian ini mempunyai beberapa sub variable diantaranya; 1) Kemandirian, 2) Kreativitas, 3) Penerimaan Diri, 4) Spontanitas, 5) Pemecahan Masalah.

1) Sikap Spiritual atau nilai-nilai keagamaan

Berdasarkan perhitungan deskripsi presentasi Sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Sub Variabel Sikap Spiritual atau Nilai-nilai Keagamaan

| No | Kategori | Bobot | frekuensi | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------|-------|------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 5 | 126 | 630 | 40,13% |
| 2 | Tinggi | 4 | 166 | 664 | 42,29% |
| 3 | cukup | 3 | 74 | 222 | 14,14% |
| 4 | Kurang | 2 | 20 | 40 | 2,55% |
| 5 | rendah | 1 | 14 | 14 | 0,89% |
| Jumlah | | | 400 | 1570 | 100% |

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.1 dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variable sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan terdiri dari 15 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 40,13%, selebihnya 42,29% kategori tinggi, kategori cukup sebesar 14,14%, kurang 2,55%, dan 0,89% dalam kategori rendah.

Berdasarkan perhitungan deskripsi presentasi Kepercayaan diri diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi frekuensi sub variabel Kepercayaan Diri

| No | Kategori | Bobot | frekuensi | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------|-------|------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 5 | 198 | 990 | 42,04% |
| 2 | Tinggi | 4 | 228 | 912 | 38,73% |
| 3 | cukup | 3 | 115 | 345 | 14,65% |
| 4 | Kurang | 2 | 49 | 98 | 4,16% |
| 5 | rendah | 1 | 10 | 10 | 0,42% |
| Jumlah | | | 600 | 2355 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.2 dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variabel Kepercayaan Diri terdiri dari 15 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Kepercayaan Diri mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 42,04%, selebihnya 38,73% dalam kategori tinggi, 14,65% kategori cukup, 4,16% kategori kurang, dan 0,42% dalam kategori rendah.

2) Pengetahuan

Berdasarkan perhitungan deskripsi presentasi Pengetahuan diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi frekuensi sub variabel Pengetahuan

| No | Kategori | Bobot | frekuensi | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------|-------|------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 5 | 134 | 670 | 41,10% |
| 2 | Tinggi | 4 | 175 | 700 | 42,94% |
| 3 | cukup | 3 | 79 | 237 | 14,54% |
| 4 | Kurang | 2 | 11 | 22 | 1,35% |
| 5 | Rendah | 1 | 1 | 1 | 0,06% |
| Jumlah | | | 400 | 1630 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variabel Pengetahuan terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Pengetahuan mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 41,10%, selebihnya 42,94% dalam kategori tinggi, 14,54% kategori cukup, 1,35% dalam kategori kurang, 0,06% dalam kategori rendah.

3) Keterampilan Berbicara

Berdasarkan perhitungan deskripsi presentasi Keterampilan Berbicara diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.4

Persentasi Sub Variabel Keterampilan Berbicara

| No | Kategori | Bobot | frekuensi | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------|-------|------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 5 | 126 | 630 | 40,13% |
| 2 | Tinggi | 4 | 166 | 664 | 42,29% |
| 3 | cukup | 3 | 74 | 222 | 14,14% |
| 4 | Kurang | 2 | 20 | 40 | 2,55% |
| 5 | Rendah | 1 | 14 | 14 | 0,89% |
| Jumlah | | | 400 | 1570 | 100% |

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 dijelaskan mengenai hasil deskripsi mengenai Keterampilan Berbicara terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Keterampilan Berbicara mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 40,13%, selebihnya 42,29% dalam kategori tinggi, 14,14% dalam kategori cukup, 2,55% dalam kategori kurang, dan 0,28% dalam kategori rendah.

4) Kemandirian

Berdasarkan perhitungan deskripsi presentasi Kemandirian diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian

| No | Kategori | Bobot | frekuensi | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------|-------|------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 5 | 107 | 535 | 33,82% |
| 2 | Tinggi | 4 | 197 | 788 | 49,81% |
| 3 | cukup | 3 | 73 | 219 | 13,84% |
| 4 | Kurang | 2 | 17 | 34 | 2,15% |
| 5 | Rendah | 1 | 6 | 6 | 0,38% |
| Jumlah | | | 400 | 1582 | 100% |

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.5 dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variabel Kemandirian terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Kemandirian mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 33,82%, selebihnya 49,81% dalam kategori tinggi 13,84% dalam kategori cukup, 2,15% dalam kategori kurang, dan 0,38% dalam kategori rendah.

5) Kreativitas

Berdasarkan perhitungan deskripsi presentasi Kreativitas diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kreativitas

| No | Kategori | Bobot | frekuensi | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------|-------|------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 5 | 76 | 380 | 24,92% |
| 2 | Tinggi | 4 | 210 | 840 | 55,08% |
| 3 | cukup | 3 | 81 | 243 | 15,93% |
| 4 | Kurang | 2 | 29 | 58 | 3,80% |
| 5 | Rendah | 1 | 4 | 4 | 0,26% |
| Jumlah | | | 400 | 1525 | 100% |

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.6 dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variabel Kemandirian terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Kemandirian mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 24,92%, selebihnya 55,08% dalam kategori tinggi 15,93% dalam kategori cukup, 3,80% dalam kategori kurang, dan 0,26% dalam kategori rendah.

6) Penerimaan Diri

Berdasarkan perhitungan deskripsi persentasi Penerimaan diri diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Sub Variabel Penerimaan Diri

| No | Kategori | Bobot | frekuensi | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------|-------|------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 5 | 79 | 395 | 26,76% |
| 2 | Tinggi | 4 | 191 | 764 | 51,76% |
| 3 | cukup | 3 | 75 | 225 | 15,24% |
| 4 | Kurang | 2 | 40 | 80 | 5,42% |
| 5 | Rendah | 1 | 12 | 12 | 0,81% |
| Jumlah | | | 397 | 1476 | 100% |

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.7 dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variabel Kemandirian terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Kemandirian mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 26,76%, selebihnya 51,76% dalam kategori tinggi 15,24% dalam kategori cukup, 5,42% dalam kategori kurang, dan 0,81% dalam kategori rendah.

7) Spontanitas

Berdasarkan perhitungan deskripsi persentasi Spontanitas diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Sub Variabel Spontanitas

| No | Kategori | Bobot | frekuensi | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------|-------|------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 5 | 58 | 290 | 19,63% |
| 2 | Tinggi | 4 | 207 | 828 | 56,06% |
| 3 | cukup | 3 | 94 | 282 | 19,09% |
| 4 | Kurang | 2 | 36 | 72 | 4,87% |
| 5 | Rendah | 1 | 5 | 5 | 0,34% |
| Jumlah | | | 400 | 1477 | 100% |

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.8 dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variabel Kemandirian terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Kemandirian mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 19,63%, selebihnya 56,06% dalam kategori tinggi 19,09% dalam kategori cukup, 4,87% dalam kategori kurang, dan 0,34% dalam kategori rendah.

8) Pemecahan Masalah

Berdasarkan perhitungan deskripsi persentasi Pemecahan masalah diperoleh sebagai beriku:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pemecahan Masalah

| No | Kategori | Bobot | frekuensi | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------|-------|------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 5 | 57 | 285 | 18,77% |
| 2 | Tinggi | 4 | 235 | 940 | 61,92% |
| 3 | cukup | 3 | 77 | 231 | 15,22% |
| 4 | Kurang | 2 | 31 | 62 | 4,08% |
| 5 | Rendah | 1 | 0 | 0 | 0,00% |
| Jumlah | | | 400 | 1518 | 100% |

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.9 dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variabel Kemandirian terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Kemandirian mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 18,77%, selebihnya 61,92% dalam kategori tinggi 15,22% dalam kategori cukup, 4,08% dalam kategori kurang, dan 0,00% dalam kategori rendah.

b. Rekapitulasi Variabel

1) Rekapitulasi Variabel Kegiatan Dhammadesana (X).

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh tentang Kegiatan Dhammadesana dari hasil penyebaran instrumen angket terhadap sampel penelitian, maka data yang dikumpulkan mengenai Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023, diperoleh rata-rata 49,4 termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentasi 78%.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Kegiatan Dhammadesana (X)

| No | Sub Variabel | Rata-rata Skor | Persentase | Kategori |
|------------------|--|----------------|------------|----------------------|
| 1 | Sikap Spiritual atau nilai-nilai keagamaan | 58,725 | 78% | Tinggi |
| 2 | Kepercayaan Diri | 58,875 | 77% | Tinggi |
| 3 | Pengetahuan | 40,75 | 78% | Tinggi |
| 4 | Keterampilan Berbicara | 39,25 | 77% | Tinggi |
| Rata-rata | | 49,4 | 78% | Sangat tinggi |

Sumber: diolah peneliti dari hasil penyebaran angket

Berdasarkan tabel 4.10 mengenai Kegiatan Dhammadesana dapat diketahui Sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan sebesar 78%, Kepercayaan diri sebesar 77%, Pengetahuan sebesar 78%, dan Keterampilan Berbicara sebesar 78%, sehingga hasil tersebut didapatkan rata-rata sebesar 49,4 yang berdasarkan kategori sangat tinggi dengan persentasi sebesar 78%.

2) Rekapitulasi Variabel Aktualisasi Diri

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh tentang Aktualisasi Diri dari hasil penyebaran instrument angket terhadap sampel penelitian, maka data yang dikumpulkan mengenai Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis

Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023, diperoleh rata-rata 37,93 termasuk dalam kategori tinggi dengan persentasi 84%.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Aktualisasi Diri (Y)

| No | Sub Variabel | Rata-rata Skor | Persentase | Kategori |
|------------------|-------------------|----------------|------------|---------------|
| 1 | Kemandirian | 39,55 | 78% | Tinggi |
| 2 | Kreativitas | 38,125 | 75% | Tinggi |
| 3 | Penerimaan Diri | 37,05 | 71% | Tinggi |
| 4 | Spontanitas | 36,93 | 71% | Tinggi |
| 5 | Pemecahan Masalah | 38 | 74% | Tinggi |
| Rata-rata | | 37,93 | 84% | Tinggi |

Sumber: diolah peneliti dari hasil penyebaran angket

Berdasarkan table 4.11 mengenai rekapitulasi Aktualisasi Diri dapat diketahui Kemandirian sebesar 78%, Kreativitas sebesar 75%, Penerimaan diri sebesar 71%, Spontanitas sebesar 71%, dan Pemecahan masalah 74%, sehingga dari hasil tersebut didapatkan rata-rata sebesar 37,93% yang termasuk dalam kategori tinggi dengan persentasi sebesar 84%.

2. Pembahasan Analisis deskriptif Pengaruh Kegiatan Dhammadesana terhadap Aktualisasi Diri berdasarkan hasil Frekuensi Sub Variabel.

Analisis deskripsi pengaruh kegiatan Dhammadesana pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa Sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan memperoleh persentasi sebesar 78% pada kategori tinggi, kepercayaan diri memperoleh persentasi sebesar 77% pada kategori tinggi, pengetahuan memperoleh persentasi sebesar 78% pada kategori tinggi, keterampilan berbicara memperoleh persentasi sebesar 77% pada kategori tinggi. Sehingga Kegiatan

Dhammadesana memperoleh persentasi rata-rata 78% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Kegiatan Dhammadesana pada sub variabel sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 58,725. Indikator sikap spiritual nilai-nilai keagamaan yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempraktikan perilaku religious mempunyai 5 item pernyataan, menjunjung tinggi nilai humanisme untuk menjalankan tugas berdasarkan ajaran agama, moral, dan etika memiliki 5 item pernyataan, mengembangkan sikap empati dan interaksi yang baik dengan pendengar memiliki 5 item pernyataan.

Kepercayaan diri dalam Kegiatan Dhammadesana termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 58,875. Indikator kepercayaan diri yaitu mampu memiliki pemahaman dan keyakinan untuk menyampaikan pengajaran dhamma dengan percaya diri terhadap pendengar memiliki 5 item pernyataan, mampu menunjukkan ketegasan dalam ekspresi penyampain terhadap pendengar memiliki 5 item pernyataan, mampu mengatasi ketakutan dan keraguan yang muncul dengan tenang dan percaya diri memiliki 5 item pernyataan.

Pengetahuan yang hendak dicapai pada kegiatan Dhammadesana termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 40,75. Indikator pengetahuan yaitu menguasai konsep dasar Agama Buddha dan dapat menyampaikan dengan jelas kepada pendengar memiliki 5 item pernyataan, mampu memiliki pemahaman tentang pengetahuan Dharma yang relevan untuk pendengar yang beragama memiliki 5 item pernyataan,

Keterampilan Berbicara merupakan salah satu pencapaian pada Kegiatan Dhammadesana yang termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 39,25. Indikator keterampilan berbicara yaitu mampu menyampaikan Dharma dengan kalimat yang terstruktur, memilih kata-kata yang tepat, dan menjaga alur pemikiran yang logis sehingga pendengar dapat memahami dengan mudah memiliki 5 item pernyataan, serta mampu memiliki keterampilan berbicara yang baik dalam menyampaikan Dharma yang lebih baik efektif dan menarik perhatian pendengar memiliki 5 item pernyataan.

Hasil analisis Aktualisasi Diri sudah dipaparkan dalam tiap komponen sub variabel Aktualisasi Diri mempunyai kategori tinggi. Berdasarkan tabel 4.11 mengenai rekapitulasi Aktualisasi diri dapat diketahui bahwa kemandirian memiliki persentasi sebesar 78%, kreativitas memiliki persentasi 75%, penerimaan diri memiliki persentasi 71%, spontanitas memiliki persentasi 71%, dan pemecahan masalah memiliki persentasi sebesar 74%. Sehingga Aktualisasi diri memperoleh hasil rata-rata 37,93% dan termasuk dalam kategori tinggi dengan persentasi 84%.

Analisis data deskriptif persentasi terkait sub variabel kemandirian memperoleh rata-rata 39,55. Hasil tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Kegiatan Dhammadesana mempengaruhi sikap satri dan satria untuk mandiri dalam memahami perkembangan diri sendiri, mendorong satri dan satria dalam mengambil langkah-langkah yang tepat untuk membangun sikap kemandirian.

Analisis data deskriptif persentasi terkait sub variabel kreativitas memperoleh rata-rata 38,125. Hasil ini termasuk dalam kategori tinggi. Sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan Dhammadesana mencakup atau mendukung kreativitas sastra dan sastria dalam memandang suatu kondisi atau masalah melalui cara pandang atau berpikir secara lebih luas dan kreatif.

Analisis data deskriptif persentasi terkait sub variabel penerimaan diri memperoleh rata-rata 37,05. Hasil ini termasuk dalam kategori tinggi. Kepercayaan diri dalam kegiatan Dhammadesana mencakup penerimaan diri, membantu seseorang untuk menerima diri sendiri, dan mengembangkan kepercayaan diri melalui penerimaan diri terhadap kenyataan dalam kehidupannya.

Analisis data deskriptif persentasi terkait sub variabel spontanitas memperoleh rata-rata 36,93. Hasil ini termasuk dalam kategori tinggi. Melalui pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan Dhammadesana mengajarkan untuk membantu seseorang atau individu dalam mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang hidup dan memahami diri sendiri dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Analisis data deskriptif persentasi terkait sub variabel pemecahan masalah memperoleh rata-rata 38. Hasil tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Keterampilan berbicara dalam kegiatan Dhammadesana mengajarkan untuk berkomunikasi yang jelas dan bermakna dalam menyampaikan ajaran Buddha kepada pendengar sehingga dapat diterima dengan baik.

B. Mengetahui pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023.

1. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat dari besaran angka signifikan *Kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengujian jika angka signifikan (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan angka signifikan (Sig.) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dicermati pada tabel 4.12

Tabel 4.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 40 |
| Normal | Mean | ,0000000 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 15,39181835 |
| Most | Absolute | ,130 |
| Extreme | Positive | ,067 |
| Differences | Negative | -,130 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,824 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,506 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Output SPSS Statistics 21*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data pada variabel Kegiatan Dhammadesana (X) dan variabel Aktualisasi Diri(Y) menunjukkan nilai signifikansi $0,506 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa nilai sisa dari hasil penyebaran angket/kuesioner disebar secara berkala dan berdistribusi normal atau H_0 diterima.

b. Uji Homogenitas

Data yang digunakan untuk menguji homogenitas pada subjek sastra dan sastra Pasastrian Buddhis Kusalamitra yang mengikuti kegiatan dhammadesana. Uji homogenitas untuk memastikan sampel penelitian dilakukan dengan bantuan SPSS 21 for windows. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak homogen. Data hasil uji homogenitas dipaparkan pada table berikut:

1) Hasil uji homogenitas untuk Kegiatan Dhammadesana (X) dan Aktualisasi Diri (Y), dilihat dari hasil SPSS diperoleh sig.0,424

Tabel 4.13
Uji Homogenitas

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| ,645 | 1 | 78 | ,424 |

Sumber: *Output SPSS Statistics 21*

Tabel 4.13 menunjukkan homogen karena signifikansinya $0,424 > 0,05$.

H₀: Data diambil dari populasi yang mempunyai variasi yang sama.

H₁: Data diambil dari populasi yang mempunyai variasi sama .

2) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H₀ ditolak yang berarti data diambil bukan dari populasi yang mempunyai variansi sama.

Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H₀ diterima, yang berarti data diambil dari populasi yang memiliki variansi sama.

Hasil SPSS diperoleh sig. $0,101 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang mempunyai variansi sama. Pada tabel 4.13, uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi $0,424$ yang berarti $0,424 > 0,05$ sehingga data dapat dikatakan homogen, jadi dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Dhammadesana dan Aktualisasi Diri dikatakan homogen, yaitu variabel tersebut mempunyai kemampuan yang hampir sama.

Dengan terpenuhinya syarat homogenitas, maka seluruh anak dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

c. Analisis Data Regresi Linier

Pengujian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan “apakah pengaruh dhammadesana terhadap aktualisasi diri satri dan satria Pasatrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul tahun 2022/2023? ”uji hipotesis pada penelitian tersebut menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan mengolah data menggunakan program *software computer statistical package for spot solution (SPSS 21)*. Hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Kegiatan Dhammadesana a ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Aktualisasi Diri

b. All requested variables entered.

Sumber: *Output SPSS Statistics 21*

Berdasarkan tabel diatas diketahui variabel bebas atau variabel independen yang dimasukan kegiatan Dhammadesana dan tidak ada variabel yang dikeluarkan karena menggunakan metode *enter*.

Tabel 4.15

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .775 ^a | .601 | .590 | 15.593 |

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Dhammadesana

b. Dependent Variable : aktualisasi diri

Sumber: *Output SPSS Statistics 21*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besar R (*korelasi*) adalah 0,775. Perhitungan tersebut berarti kegiatan Dhammadesana dan aktualisasi diri satri dan sastia Pasastrian Buddhis Kusalamitra mempunyai hubungan yang kuat. Perhitungan ini sudah sesuai dengan

asumsi bahwa semain R mendekati angka 1 berarti hubungan yang terjadi kuat.

Tabel koefisien determinasi yaitu (*R-Squer*) sebesar 0,601. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Dhammadesana terhadap aktualisasi diri memiliki hubungan yang kuat. *R-Squer* mempunyai nilai sebesar 0,601 berarti 60% kegiatan Dhammadesana mempengaruhi aktualisasi diri.

Tabel 4.16

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 13916.485 | 1 | 13916.485 | 57.236 | .000 ^b |
| | Residual | 9239.415 | 38 | 243.142 | | |
| | Total | 23155.900 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Aktualisasi Diri

b. Predictors: (Constant), Kegiatan Dhammadesana

Sumber: *Output SPSS Statistics*

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh kegiatan Dhammadesana terhadap aktualisasi diri satri dan sastia Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul.

Tabel 4.17

Koefesien Regresi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| | | | | | | |
| 1 | (Constant) | 50.657 | 17.476 | | 2.899 | .006 |
| | Kegiatan Dhammadesana | .662 | .088 | .775 | 7.565 | .000 |

a. Dependent Variable: Aktualisasi Diri

Sumber: *Output SPSS Statistics 21*

Tabel 4.17 menunjukkan besar nilai t hitung 7,565 dengan signifikansi kegiatan Dhammadesana lebih kecil dari 0,05 adalah 0,000 maka H_0 ditolak, maka perhitungan tersebut mengasumsikan bahwa Kegiatan Dhammadesana berpengaruh secara signifikan terhadap Aktualisasi Diri.

Konstanta dalam tabel tersebut mempunyai nilai sebesar 50,657 artinya jika kegiatan Dhammadesana (X) nilainya 0, maka variable (Y) aktualisasi diri bernilai 50,657. Koefisien regresi pada variabel kegiatan Dhammadesana (X) nilainya sebesar 0,662 berarti apabila kegiatan Dhammadesana sering dipraktikan maka aktualisasi diri (Y) akan mengalami perkembangan 0,662.

Rumus perhitungan regresi linearitas sederhana menggunakan persamaan:

$$Y=a + bX$$

Jadi persamaan regresi linier sederhana antara kegiatan Dhammadesana dengan aktualisasi diri adalah:

$$Y = 50,657 + 0,662 X$$

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat diprediksi jika variabel kegiatan Dhammadesana (X) ditingkatkan akan terjadi peningkatan secara signifikan pada variabel aktualisasi diri (Y), dengan demikian akan terjadi pengaruh yang positif antara kegiatan Dhammadesana terhadap aktualisasi diri.

2. Pembahasan

Uji t diterapkan untuk menguji signifikansi konstanta dan Kegiatan Dhammadesana (variabel independen). Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa besar t hitung 7,565 dengan Sig. 0,000 \leq 0,05 maka H_0 ditolak. Perhitungan ini mengasumsikan bahwa Kegiatan Dhammadesana berpengaruh secara signifikan terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentu akan mempengaruhi terhadap perkembangan diri atau kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan Dhammadesana sama halnya dengan *public speaking* atau keterampilan berbicara didepan umum yang tidak bisa tumbuh secara alami dalam diri setiap individu, tetapi membutuhkan proses dengan menumbuhkan sikap aktualisasi diri yang baik. Pentingnya Dhammadesana terhadap

seseorang seperti dalam kegiatan Dhammadesana untuk mengaktualisasikan diri dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Koefisien Korelasi Nilai R, Analisis regresi linier sederhana antara variabel Kegiatan Dhammadesana (X) terhadap Aktualisasi Diri (Y) yaitu 0,775. Nilai ini mampu diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel yang diuji merupakan kategori kuat. Tabel koefisien determinasi adalah *R Square* senilai 0,601 sehingga kegiatan Dhammadesana (X) diartikan dapat memberikan kontribusi pengaruh sebesar 60,1% terhadap Aktualisasi Diri (Y).

Penelitian ini juga diperkuat berdasarkan penelitian oleh (Syauki, 2021:126–33) penelitian tersebut dilakukan untuk mencari tahu pengaruh aktualisasi diri terhadap komitmen kerja. Hasil penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh langsung aktualisasi diri dengan komitmen kerja dinyatakan dengan thitung $p_{21} > t\text{-tabel } \alpha=5\%$ ($2,28 > 1,64$); (2) terdapat pengaruh langsung kepuasan kerja terhadap komitmen kerja dinyatakan dengan thitung $py_1 > t\text{-tabel } \alpha=5\%$ ($4,36 > 1,64$) dan (3) terdapat pengaruh langsung aktualisasi diri dengan kepuasan kerja dinyatakan dengan thitung $py_2 > t\text{-tabel } \alpha=5\%$ ($4,82 > 1,64$). Hasil penelitian memberikan gambaran aktualisasi diri dan kepuasan kerja mempengaruhi komitmen kerja sebesar 32,8% dan sisanya ditentukan oleh faktor lainnya.

Sedangkan penelitian oleh Andrea Prasetyo & Anwar Sutoyo (2022:13) tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan aktualisasi diri siswa SMA Negeri 1 Bergas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan tingkat kecerdasan spiritual dan aktualisasi diri siswa SMA Negeri 1 Bergas, mayoritas siswa memiliki kategori sedang. Analisis korelasi *product moment pearson* menunjukkan hasil yang signifikan ($r=0,646p<0,000$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan aktualisasi diri,

Hasil penelitian ini adalah bahwa Kegiatan Dhammadesana mempengaruhi Aktualisasi Diri sastris dan sastris. Sebaliknya jika sastris dan sastris tidak mempunyai sikap seperti kemandirian, kreativitas, penerimaan diri, spontanitas, dan pemecahan masalah maka menandakan kurangnya kemampuan sastris dan sastris dalam mengaktualisasikan dirinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Dhammadesana memiliki peranan yang penting dalam aktualisasi diri sastris dan sastris, karena sastris dan sastris yang belum mampu mengaktualisasikan dirinya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Kegiatan Dhammadesana diharapkan dapat menumbuhkan sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan, kepercayaan diri, keterampilan berbicara, dan pengetahuan bagi sastris dan sastris untuk mengembangkan aktualisasi diri sastris dan sastris. Berdasarkan temuan studi tersebut, dapat dikatakan bahwa kegiatan Dhammadesana mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap aktualisasi diri sastris dan sastris Pasatrisan Buddhis Kusalamitra Gunungkidul tahun 2022/2023.

Pengaruh kegiatan Dhammadesana sastris dan sastris Pasatrisan Buddhis Kusalamitra Gunungkidul yaitu dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,601 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel kegiatan Dhammadesana terhadap aktualisasi diri sastris dan sastris, serta menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,601 dapat diartikan 60,1% terbentuknya aktualisasi diri sastris dan sastris Pasatrisan Buddhis Kusalamitra Gunungkidul dipengaruhi oleh kegiatan Dhammadesana, sedangkan 39,9% sisanya dipengaruhi oleh keadaan lainnya.

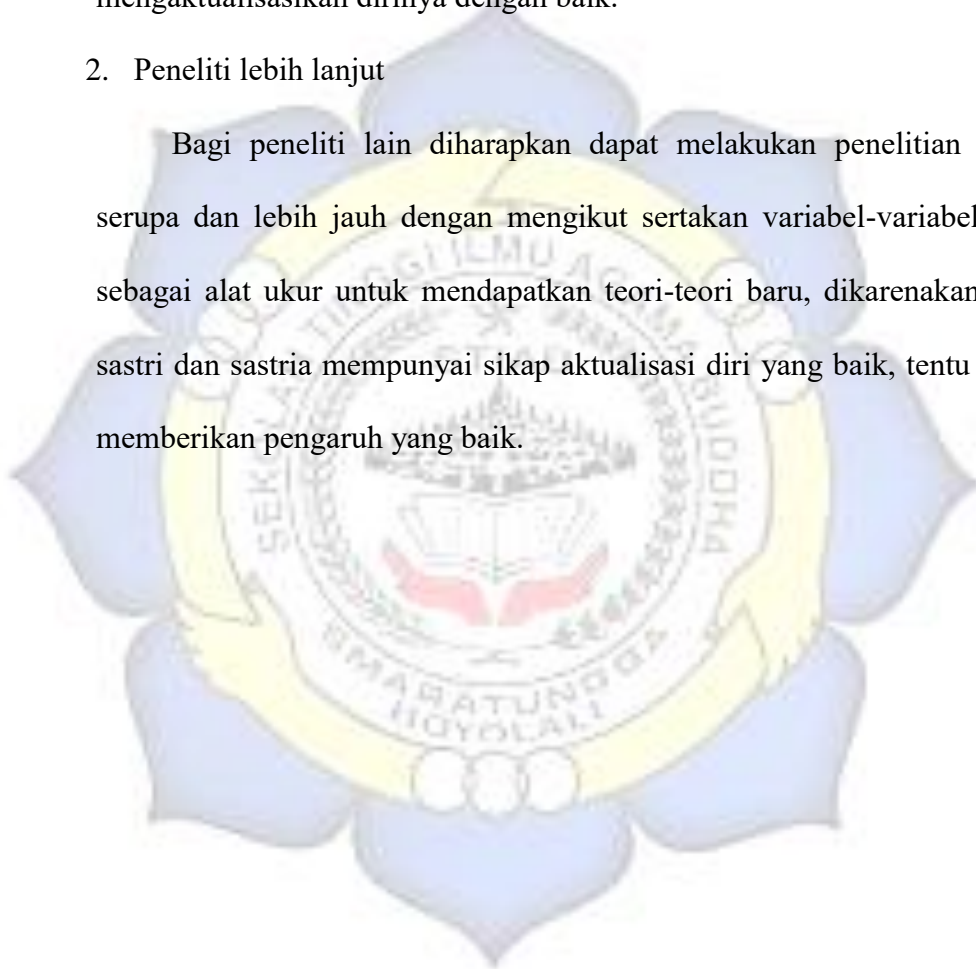
B. Saran

1. Sastri dan sastrria

Kepada sastri dan sastrria Pasatrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul hendaknya mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Sebagai sastri dan sastrria dapat menjadi individu yang mampu mengaktualisasikan dirinya dengan baik.

2. Peneliti lebih lanjut

Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa dan lebih jauh dengan mengikut sertakan variabel-variabel lain sebagai alat ukur untuk mendapatkan teori-teori baru, dikarenakan jika sastri dan sastrria mempunyai sikap aktualisasi diri yang baik, tentu akan memberikan pengaruh yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfianur, R. (2022). Hubungan antara aktualisasi diri dengan kepuasan kerja pada guru di sdit samawa cendekia 1. *Jurnal Psimawa*, 5(1), 63–68.
- Aminah, S. (2022). Aktualisasi Diri Mahasiswa Bimbingan dan Konseling melalui Komunitas Kesehatan Mental. *Sosio E-Kons*, 65–74.
https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/12048
- Aulia, W. (2022). Pengaruh Aktualisasi Diri dan Gaya Hidup Hangout Terhadap Keputusan Pembelian di Kalamera Coffee Space Pada Generasi Milenial Kota Medan. *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial Dan Agama*, 8(2), 719–734.
<https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.692>
- Jarman Arroisi, Ahmad Farid Saifuddin, K. N. J. G. U. (2022). Problem Aktualisasi Diri Abraham Maslow Perspektif Al-Ghazali (Analisis Studi Pemikiran Psikologis). *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam*, 13(2), 169–188.
- Maryati, U. D. (2021). *PENGARUH AKTUALISASI DIRI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS*. 2(1), 1116–1121.
- Mukti, K. W. (2020). Wacana Buddha Dhamma. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.
- Nurcandrani, P. S. (2020). Pelatihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto. *Abdi MOESTOPO*, 03(01), 27–32.

<https://doi.org/10.32509/am.v3i01.979>

- Purnomo, D. T. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dhammadesana. *Al Adyan, Jurnal Study Lintas Agama*, 16(2), 31–50. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/alAdyan/article/view/9230>
- Putri Micella Pellondou, F. R. (2021). Aktualisasi Diri Generasi Milenial Melalui Aplikasi Tiktok. *Koneksi*, 5(2), 387. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10388>
- Robi Sugara, R. S. (2021). A Journal PELATIHAN DIGITAL PUBLIC SPEAKING DHAMMADESANA PARA SAMANERA DAN ATTHASILANI. *Jurnal Agama Buddha Dan Ilmu Pengetahuan*, 7(1), 66–78. <https://doi.org/10.53565/abip.v4i1.302>
- Sadtyadi, H. (2020). Keterlaksanaan Pendidikan Agama Buddha Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 1–12. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita>
- Sudarsana, G. N. (2017). Pengaruh Cybertherapy Terhadap Pengembangan Aktualisasi Diri Remaja Kelas Xi Sma Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 20–31.
- Syauki. (2021). Pengaruh Aktualisasi Diri Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Kerja Pegawai Baznas Di Kota Medan. *Jurnal Bisnis Corporate*, 6(2), 126–133.
- Rusmiyati, Setyaningsih, P. (2020). Pendidikan Keagamaan Buddha , Sekolah Tinggi Agama Buddha Syailendra. *Pencerahan*, 13(1), 38–51.

Wahidmurni. (2020). Teknik Penyusunan Proposal Penelitian. *Teknik Penyusunan Proposal Penelitian, 1*, 1–17.

Prasetyo, A., & Sutoyo, A. (2022). Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Aktualisasi Diri Siswa SMA Negeri 1 Bergas. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 11*(3), 1–23.

Darma Handika, D. H. (2021). Peran Sigalovada Sutta Dalam Pendidikan Karakter Remaja. *Jurnal Agama Buddha Dan Ilmu Pengetahuan, 7*(1), 37–54.
<https://doi.org/10.53565/abip.v4i1.296>

Hadori, M. (2015). “ Volume 9, No. 2, Desember 2015 .” *Jurnal Lisan Al-Hal, 9*(2), 261–287.
<https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/92/79>

Umi, N. K., Anggi, S., & Iklima. (2020). Aktualisasi Diri pada Remaja yang Mengalami Overweight. *Jurnal Keperawatan BSI, VIII*(1), 154–162.

Paramita, S. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Ragam Lisan Para Dhammaduta (Studi Kasus di Kabupaten Semarang). *Widyacarya, 3*(2), 45–57.

*Lampiran 1***Kisi-kisi Instrumen dan Angket Penelitian**

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | No item | |
|----------------------|----------------|--|-----------------|---------|
| | | | Positif | Negatif |
| Aktualisasi Diri (Y) | 1. Kemandirian | Mampu mengambil keputusan | 1, 2, 3 | |
| | | Inisiatif | 4, 5 | 6 |
| | | Penyesuaian diri | 7, 8 | |
| | | Pencapaian tujuan | 9, 10 | |
| | 2. Kreativitas | Fleksibilitas berpikir | 11, 12, 13, 14, | 15 |
| | | Kemampuan untuk menganalisis situasi dan mencari solusi yang kreatif | 16, 17 | |
| | | Kemampuan untuk berimajinasi dan menghasilkan | 18, 19, 20 | |

| | | | |
|-------------------|---|----------------|-----------|
| | ide-ide yang kreatif | | |
| 3.Penerimaan Diri | Mampu memahami diri sendiri dan menerima kekurangan dan kelebihan yang dimiliki | 21, 22, | 23 |
| | Memiliki keyakinan dan rasa percaya diri | 24. 25 | 26, 27,28 |
| | Memiliki kemampuan untuk terus belajar dan berkembang secara pribadi | 29, 30 | |
| 4. Spontanitas | Respon yang dimunculkan tanpa adanya stimulus dari eksterna | 31, 32, 34, 35 | 33 |
| | Perilaku konsisten | 36, 38, 39, 40 | 37 |

| | | | | |
|---------------------------|---|---|--------------------|----|
| | 5.Pemecahan Masalah | Kemampuan individu dalam mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan informasi yang relevan | 41, 42, 43, 44, 45 | |
| | | Mampu menganalisis situasi dan mengembangkan strategi untuk memecahkan masalah yang efektif | 46, 47, 48, 49, 50 | |
| Kegiatan Dhammadesana (X) | 1. Sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempraktekan perilaku religius. | 51, 52, 53, 54, 55 | |
| | | Menjunjung tinggi nilai humanisme | 56, 57, 58, 60 | 59 |

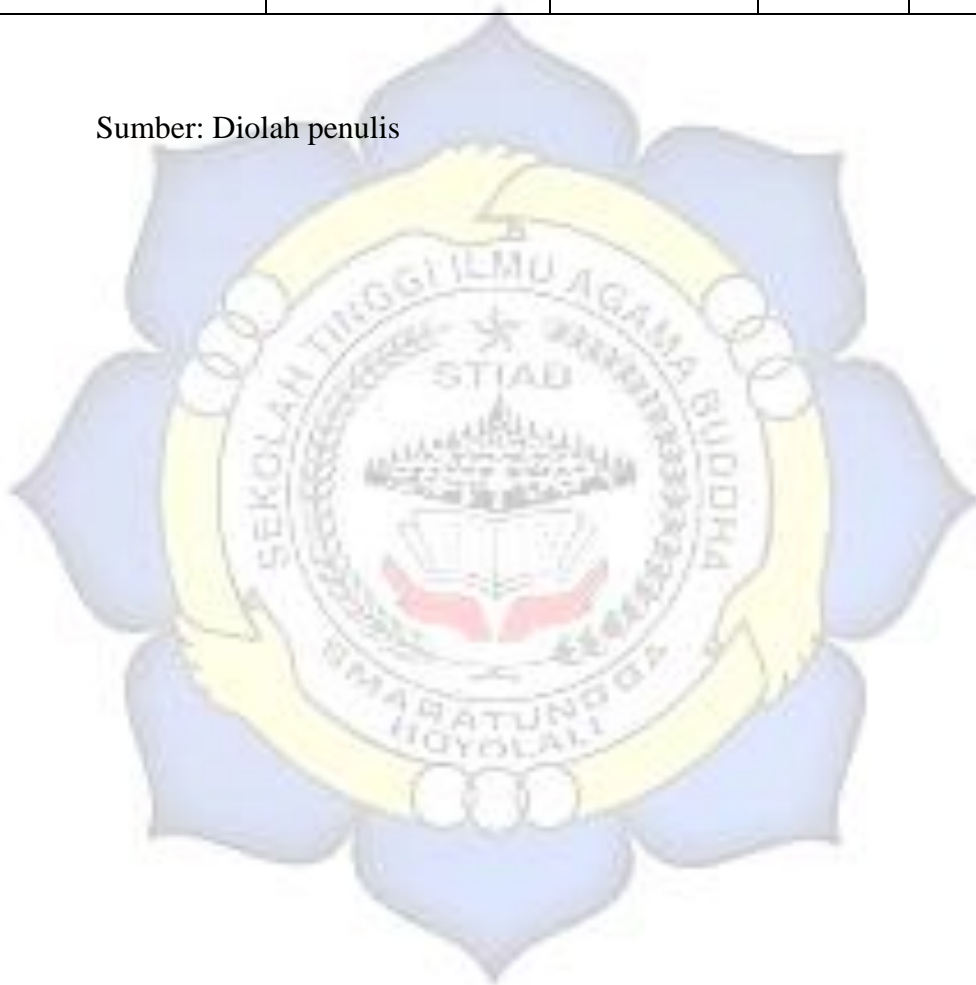
| | | | | |
|--|---------------------|--|----------------|----|
| | | untuk menjalankan tugas berdasarkan ajaran agama, moral, dan etika. | | |
| | | Mengembangkan sikap empati dan interaksi yang baik dengan pendengar | 61, 62, 64, 65 | 63 |
| | 2. Kepercayaan diri | Mampu memiliki pemahaman dan keyakinan untuk menyampaikan pengajaran dhamma dengan percaya diri terhadap pendengar | 66, 67, 68, 70 | 69 |
| | | Mampu menunjukkan | 71, 73, 74, 75 | 72 |

| | | | | |
|--|----------------|---|--------------------|----|
| | | ketegasan dalam ekspresi penyampaian terhadap pendengar. | | |
| | | Mampu mengatasi ketakutan dan keraguan yang muncul dengan sikap tenang dan percaya diri. | 77, 78, 79, 80 | 76 |
| | 3. Pengetahuan | Menguasai konsep dasar Agama Buddha dan dapat menyampaikan dengan jelas kepada pendengar. | 81, 82, 83, 84, 85 | |
| | | Mampu memiliki pemahaman tentang pengetahuan dharma yang | 86, 87, 88, 89, 90 | |

| | | | | |
|--|---------------------------|---|---------------------|----|
| | | relevan untuk pendengar yang beragam. | | |
| | 4. Keterampilan berbicara | Mampu menyampaikan dharma dengan kalimat yang tertstruktur, memilih kata-kata yang tepat, dan menjaga alur pemikiran yang logis sehingga pendengar dapat memahami dengan mudah, | 91, 92, 93, 94 | 95 |
| | | Mampu memiliki keterampilan berbicara yang baik dalam menyampaikan | 96, 97, 98, 99, 100 | |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | an dharma yang lebih efektif dan menarik perhatian pendengar. | | |
|--|--|---|--|--|

Sumber: Diolah penulis



INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH KEGIATAN DHAMMADESANA TERHADAP AKTUALISASI DIRI SASTRI DAN SASTRIA PASASTRIAN BUDDHIS KUSALAMITRA GUNUNGKIDUL TAHUN 2022/2023.

A. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Bacalah semua pernyataan dibawah ini dengan cermat!
- b. Ada 5 alternatif jawaban, yaitu:
 - 5 : Sangat Sesuai
 - 4 : Sesuai
 - 3 : Cukup Sesuai
 - 2 : Tidak Sesuai
 - 1 : Sangat Tidak Sesuai

B. PERNYATAAN

Selamat mengerjakan.

| No | Pernyataan | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan mempengaruhi kehidupan pribadi Anda secara positif. | | | | | |
| 2. | Saya mampu dalam mengambil keputusan memengaruhi pencapaian tujuan. | | | | | |
| 3. | Saya merasa lebih percaya diri dan puas dengan diri sendiri ketika berhasil membuat keputusan yang tepat. | | | | | |
| 4. | Saya secara aktif mencari peluang baru untuk mempelajari hal-hal baru. | | | | | |
| 5. | Saya selalu mencoba hal-hal baru dan tidak takut gagal. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 6. | Saya sering merasa takut mencoba hal-hal baru dan menghindari risiko. | | | | | |
| 7. | Saya dapat menyesuaikan diri dengan perubahan situasi atau lingkungan. | | | | | |
| 8. | Saya cepat beradaptasi dengan orang-orang baru atau tim yang berbeda. | | | | | |
| 9. | Saya memiliki tujuan yang jelas dan terukur dalam hidup. | | | | | |
| 10. | Saya dapat mengembangkan tindakan yang spesifik untuk mencapai tujuan saya. | | | | | |
| 11. | Saya sering mencari alternatif atau solusi yang kreatif dalam menghadapi masalah. | | | | | |
| 12. | Saya mampu memikirkan banyak cara yang berbeda untuk menyelesaikan suatu masalah. | | | | | |
| 13. | Saya cenderung mempertanyakan asumsi atau kepercayaan yang ada untuk memperluas pemahaman saya. | | | | | |
| 14. | Saya kesulitan melihat hubungan antara ide-ide yang tidak terkait atau menghubungkannya dengan cara yang baru. | | | | | |
| 15. | Saya kesulitan melihat hubungan antara ide-ide yang tidak terkait atau menghubungkannya dengan cara yang baru. | | | | | |
| 16. | Saya memiliki kemampuan untuk menganalisis situasi secara objektif sebelum mengambil tindakan. | | | | | |
| 17. | Saya mampu melihat perspektif yang berbeda dan mengeksplorasi berbagai opsi dalam mencari solusi. | | | | | |
| 18. | Saya mampu untuk berimajinasi atau mengkhayalkan hal-hal baru yang kreatif. | | | | | |
| 19. | Saya merasa senang dan terinspirasi ketika menghasilkan ide-ide kreatif. | | | | | |
| 20. | Saya percaya bahwa menghasilkan ide-ide kreatif dapat membantu dalam mengatasi tantangan dan mencapai tujuan hidup. | | | | | |
| 21. | Saya memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai, kepercayaan, dan tujuan hidup saya. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 22. | Saya mampu menghargai dan memanfaatkan kelebihan pribadi saya untuk mencapai tujuan dan pertumbuhan diri. | | | | | |
| 23. | Saya kesulitan menghargai dan memanfaatkan kelebihan pribadi saya untuk mencapai tujuan dan pertumbuhan diri. | | | | | |
| 24. | Saya memiliki keyakinan yang kuat pada kemampuan dan potensi pribadi saya. | | | | | |
| 25. | Saya memiliki rasa percaya diri yang baik untuk berbicara dan berinteraksi dengan orang lain. | | | | | |
| 26. | Saya sering meragukan kemampuan dan potensi pribadi saya. | | | | | |
| 27. | Saya merasa tidak yakin dan tidak percaya bahwa saya dapat mencapai tujuan dan mengatasi hambatan yang ada. | | | | | |
| 28. | Saya memiliki rasa percaya diri yang rendah dan cenderung tidak berani berbicara atau berinteraksi dengan orang lain. | | | | | |
| 29. | Saya memiliki motivasi dan minat yang tinggi dalam belajar dan mengembangkan diri. | | | | | |
| 30. | Saya memiliki rencana dan tujuan jangka panjang untuk pengembangan diri pribadi saya. | | | | | |
| 31. | Saya memiliki kesadaran diri yang kuat dan mampu mengenali dan mengelola pikiran dan emosi tanpa pengaruh dari faktor eksternal. | | | | | |
| 32. | Saya dapat mengembangkan gagasan dan ide-ide baru secara mandiri, tanpa memerlukan input dari lingkungan eksternal. | | | | | |
| 33. | Saya memiliki kemampuan untuk menenangkan diri dan menghilangkan perasaan cemas atau sedih tanpa membutuhkan dukungan emosional dari orang lain. | | | | | |
| 34. | Saya memiliki kemampuan untuk menciptakan kebahagiaan dan kepuasan | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | pribadi tanpa mengandalkan faktor eksternal, seperti pencapaian. | | | | | |
| 35. | Saya memiliki kemampuan untuk menciptakan dan mempertahankan motivasi intrinsik yang memacu saya untuk terus bergerak maju, bahkan tanpa dorongan eksternal. | | | | | |
| 36. | Saya memiliki rutinitas yang teratur dan konsisten dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. | | | | | |
| 37. | Saya mampu mempertahankan tingkat motivasi yang konsisten untuk mencapai hasil yang diinginkan. | | | | | |
| 38. | Saya sering kali kesulitan menjaga rutinitas yang konsisten dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. | | | | | |
| 39. | Saya secara konsisten mempraktikkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang saya yakini dalam kehidupan sehari-hari. | | | | | |
| 40. | Saya mampu menjaga konsistensi dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai pribadi saya. | | | | | |
| 41. | Saya memiliki kemampuan untuk mengelompokkan informasi yang relevan dan memilahnya berdasarkan tingkat kepentingan atau prioritas. | | | | | |
| 42. | Saya cenderung proaktif dalam mencari sumber informasi yang relevan | | | | | |
| 43. | Saya memiliki kemampuan untuk merumuskan pertanyaan yang relevan untuk memecahkan masalah. | | | | | |
| 44. | Saya cenderung objektif dalam mengumpulkan informasi, yang tidak rasional. | | | | | |
| 45. | Saya memiliki kemampuan untuk menyusun rencana tindakan yang diperoleh untuk mengatasi masalah dengan efektif. | | | | | |
| 46. | Saya memiliki kemampuan untuk menganalisis situasi dengan cermat | | | | | |
| 47. | Saya mampu menyusun informasi yang relevan dengan cara yang sistematis | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah. | | | | | |
| 48. | Saya mampu mengukur risiko dan mempertimbangkan konsekuensi dari setiap strategi yang diusulkan sebelum mengambil keputusan. | | | | | |
| 49. | Saya memiliki kemampuan untuk dalam mengembangkan strategi yang efektif. | | | | | |
| 50. | Saya memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi solusi yang mungkin dan mengembangkan strategi yang efektif untuk memecahkan masalah. | | | | | |
| 51. | Setelah mengikuti Dhammadesana, saya merasa lebih dekat dengan Tuhan Yang Maha Esa. | | | | | |
| 52. | Dhammadesana memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana saya bisa mempraktekkan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari. | | | | | |
| 53. | Saya merasa kegiatan Dhammadesana membantu saya memahami ajaran agama dan kitab suci dengan lebih baik. | | | | | |
| 54. | Saya ikut berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan keagamaan setelah mengikuti Dhammadesana. | | | | | |
| 55. | Dhammadesana dapat memberikan dukungan spiritual yang penting bagi perkembangan pribadi dan spiritual saya. | | | | | |
| 56. | Kegiatan Dhammadesana dapat mengajarkan pentingnya menjunjung tinggi nilai humanisme dalam menjalankan tugas sehari-hari. | | | | | |
| 57. | Saya merasa terinspirasi untuk menerapkan ajaran agama, moral, dan etika dalam setiap tindakan dan keputusan saya setelah mengikuti Dhammadesana. | | | | | |
| 58. | Dhammadesana membantu saya memahami tentang bagaimana nilai humanisme mempengaruhi hubungan saya dengan orang lain. | | | | | |
| 59. | Saya merasa tidak perlu berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan setelah mengikuti Dhammadesana. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 60. | Saya merasa lebih peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain setelah mengikuti Dhammadesana. | | | | | |
| 61. | Pembicara Dhammadesana berbicara dengan penuh perasaan dan emosi yang sesuai dengan materi yang disampaikan. | | | | | |
| 62. | Pembicara Dhammadesana mampu merespons pertanyaan atau komentar dari pendengar dengan penuh perhatian. | | | | | |
| 63. | Pembicara Dhammadesana terlihat tidak tertarik atau tidak peduli dengan perasaan dan kebutuhan para pendengar. | | | | | |
| 64. | Pembicara Dhammadesana mampu membaca ekspresi wajah dan bahasa tubuh para pendengar untuk mengetahui apakah mereka mengerti atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut. | | | | | |
| 65. | Sebagai pembicara Dhammadesana harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh semua pendengar. | | | | | |
| 66. | Pembicara Dhammadesana mampu mengatasi pertanyaan atau tantangan dari para pendengar dengan percaya diri. | | | | | |
| 67. | Saya merasa terinspirasi dan termotivasi oleh keyakinan pembicara Dhammadesana dalam menyampaikan ajaran Dhamma. | | | | | |
| 68. | Selama Dhammadesana, pembicara Dhammadesana tidak ragu-ragu atau bingung dalam menyampaikan materi. | | | | | |
| 69. | Pembicara Dhammadesana kurang percaya diri dalam menyampaikan ajaran Dhamma, dan terlihat ragu-ragu. | | | | | |
| 70. | Saya merasa terbantu dengan gaya pengajaran pembicara Dhammadesana yang menunjukkan keyakinan dan ketenangan. | | | | | |
| 71. | Saya merasa yakin dengan ketegasan ekspresi pembicara Dhammadesana yang mampu membuat materi menjadi lebih mudah dipahami. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 72. | Pembicara Dhammadesana seringkali terdengar tidak meyakinkan kurang bersemangat dalam menyampaikan pengajaran Dhamma. | | | | | |
| 73. | Ketegasan pembicara Dhammadesana dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan kebranian dalam menyampaikan pengajaran Dhamma. | | | | | |
| 74. | Saya merasa sangat termotivasi oleh ketegasan pembicara Dhammadesana yang memberikan pengaruh positif bagi para pendengar. | | | | | |
| 75. | Pembicara Dhammadesana dengan tegas menyampaikan ajaran Dhamma | | | | | |
| 76. | Saya merasa kurang yakin dengan kualitas pengajaran Dhamma dari pembicara Dhammadesana karena sikap kurang percaya dirinya. | | | | | |
| 77. | Pembicara Dhammadesana mampu menggunakan kebijaksanaan dan kepercayaan diri untuk memberikan jawaban atau solusi yang tepat bagi para pendengar. | | | | | |
| 78. | Saya merasa terbantu dan termotivasi dengan kemampuan pembicara Dhammadesana dalam mengatasi ketakutan dengan sikap tenang dan percaya diri. | | | | | |
| 79. | Sikap tenang dan percaya diri pembicara Dhammadesana dapat memberikan kesan yang positif dan mempengaruhi suasana hati para pendengar menjadi lebih tenang. | | | | | |
| 80. | Saya merasa terinspirasi oleh sikap tenang dan percaya diri pembicara dalam menghadapi situasi. | | | | | |
| 81. | Pembicara Dhammadesana menguasai dengan baik konsep dasar Agama Buddha dan mampu menyampaikan kepada pendengar baik. | | | | | |
| 82. | Cara Penyampaian pembicara yang jelas dan terstruktur membantu saya lebih memahami esensi ajaran-ajaran Agama Buddha. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 83. | Saya tertarik dan terlibat aktif dalam kegiatan Dhammadesana ini, karena pembicara mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menarik. | | | | | |
| 84. | Saya merasa yakin bahwa pembicara memiliki pengetahuan yang luas tentang ajaran-ajaran Agama Buddha yang dibahas. | | | | | |
| 85. | Pembicara dapat merespon pertanyaan dari pendengar dari para pendengar dengan jelas dan mampu memberikan penjelasan yang memuaskan. | | | | | |
| 86. | Saya merasa senang dan puas dengan pemahaman tentang ajaran Dharma yang disampaikan oleh pembicara Dhammadesana. | | | | | |
| 87. | Saya percaya bahwa pengetahuan Dharma yang disampaikan oleh pembicara cukup relevan dengan kehidupan sehari-hari. | | | | | |
| 88. | Saya merasa terinspirasi pada pengetahuan Dharma yang relevan yang disampaikan oleh pembicara Dhammadesana. | | | | | |
| 89. | Pembicara Dhammadesana mampu mengaitkan ajaran Dharma dengan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh para pendengar dalam kehidupan sehari-hari. | | | | | |
| 90. | Pembicara Dhammadesana memiliki pemahaman yang mendalam tentang pengetahuan Dharma dan mampu mengkomunikasikannya dengan jelas kepada para pendengar yang beragam latar belakang. | | | | | |
| 92. | Pembicara menyampaikan Dharma dengan kalimat yang terstruktur dan mudah diikuti oleh para pendengar. | | | | | |
| 93. | Pembicara Dhammadesana mampu merangkai kata-kata dengan baik, sehingga materi Dharma dapat dipahami dengan mudah. | | | | | |
| 94. | Saya merasa materi Dharma yang disampaikan pembicara sangat relevan karena penyampaiannya yang jelas dan terstruktur. | | | | | |

| | | | | | | |
|------|--|--|--|--|--|--|
| 95. | Pembicara menyampaikan Dharma dengan bahasa yang rumit dan sulit dimengerti oleh para pendengar. | | | | | |
| 96. | Pembicara mampu menginspirasi dan memotivasi para pendengar untuk menerapkan ajaran Dhamma dalam kehidupan mereka. | | | | | |
| 97. | Pembicara mampu mempertahankan perhatian para pendengar selama Dhammadesana. | | | | | |
| 98. | Pembicara Dhammadesana mampu merespons semua pertanyaan dan tanggapan dari pendengar dengan baik. | | | | | |
| 99. | Pembicara menggunakan intonasi suara yang tepat dan ekspresi wajah yang sesuai selama Dhammadesana. | | | | | |
| 100. | Pembicara secara keseluruhan mampu menyampaikan Dhamma secara efektif. | | | | | |



Lampiran 2

Data Hasil Penyebaran Angket 1 Variabel Y (Aktualisasi Diri)

| Variabel | kemandirian | | | | | | | | | | Y |
|---------------|-------------|----------|----------|---------|----------|----------|----------|----------|---------|----------|----|
| Item Variabel | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | Item 5 | Item 6 | Item 7 | Item 8 | Item 9 | Item 10 | |
| No Item | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| Resp 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| Resp 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Resp 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| Resp 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| Resp 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Resp 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| Resp 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Resp 8 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 4 | 33 |
| Resp 9 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| Resp 10 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| Resp 11 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| Resp 12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| Resp 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| Resp 14 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| Resp 15 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| Resp 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| Resp 17 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| Resp 18 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| Resp 19 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| Resp 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 39 |
| Resp 21 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 29 |
| Resp 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| Resp 23 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| Resp 24 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 31 |
| Resp 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| Resp 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| Resp 27 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| Resp 28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| Resp 29 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 38 |
| Resp 30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| Resp 31 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| Resp 32 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| Resp 33 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 38 |
| Resp 34 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 23 |
| Resp 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 39 |
| Resp 36 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| Resp 37 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| Resp 38 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| Resp 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| Resp 40 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| R hitung | 0,749001 | 0,800924 | 0,714202 | 0,82012 | 0,711484 | 0,005456 | 0,641977 | 0,612199 | 0,71002 | 0,799751 | |
| R Tabel | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | |
| KETERANGAN | V | V | V | V | V | TV | V | V | V | V | |

Data Hasil Penyebaran Angket 1 Variabel X (Kegiatan Dhammadesana)

| Variabel | Sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan | | | | | | | | | | | | | | | X | |
|------------|--|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|---|----|
| | item 51 | item 52 | item 53 | item 54 | item 55 | item 56 | item 57 | item 58 | item 59 | item 60 | item 61 | item 62 | item 63 | item 64 | item 65 | | |
| No Item | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | | |
| Resp 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| Resp 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 62 |
| Resp 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| Resp 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| Resp 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| Resp 6 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 70 |
| Resp 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| Resp 8 | 3 | 5 | 1 | 3 | 1 | 5 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 43 |
| Resp 9 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 5 | 60 |
| Resp 10 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 5 | 60 |
| Resp 11 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 5 | 60 |
| Resp 12 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 60 |
| Resp 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| Resp 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| Resp 15 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 62 |
| Resp 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| Resp 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 68 |
| Resp 18 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 45 |
| Resp 19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 66 |
| Resp 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 72 |
| Resp 21 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 57 |
| Resp 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 49 |
| Resp 23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| Resp 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| Resp 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 50 |
| Resp 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| Resp 27 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 5 | 50 |
| Resp 28 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 52 |
| Resp 29 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| Resp 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 60 |
| Resp 31 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 59 |
| Resp 32 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 60 |
| Resp 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 68 |
| Resp 34 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 48 |
| Resp 35 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 62 |
| Resp 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| Resp 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 67 |
| Resp 38 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| Resp 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 66 |
| Resp 40 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 63 |
| R Hitung | 0,775977 | 0,692478 | 0,806312 | 0,694375 | 0,740454 | 0,666167 | 0,753912 | 0,764854 | 0,461576 | 0,702855 | 0,534639 | 0,629798 | 0,181562 | 0,737816 | 0,605872 | | |
| R tabel | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | | |
| Keterangan | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | TV | V | V | | |

| Variabel | kepercayaan diri | | | | | | | | | | | | | | | X |
|------------|------------------|----------|----------|----------|----------|----------|---------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----|
| Item Var | item 66 | item 67 | item 68 | item 69 | item 70 | item 71 | item 72 | item 73 | item 74 | item 75 | item 76 | item 77 | item 78 | item 79 | item 80 | |
| No Item | 66 | 67 | 68 | 69 | 70 | 71 | 72 | 73 | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | |
| Resp 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| Resp 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| Resp 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| Resp 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 50 |
| Resp 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| Resp 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 70 |
| Resp 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| Resp 8 | 2 | 5 | 3 | 1 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| Resp 9 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| Resp 10 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| Resp 11 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| Resp 12 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 62 |
| Resp 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| Resp 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| Resp 15 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| Resp 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| Resp 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 70 |
| Resp 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| Resp 19 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| Resp 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 72 |
| Resp 21 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 59 |
| Resp 22 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| Resp 23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| Resp 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| Resp 25 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| Resp 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| Resp 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| Resp 28 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 57 |
| Resp 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 48 |
| Resp 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 56 |
| Resp 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 43 |
| Resp 32 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| Resp 33 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| Resp 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| Resp 35 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 62 |
| Resp 36 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| Resp 37 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| Resp 38 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| Resp 39 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| Resp 40 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| R Hitung | 0,702078 | 0,730583 | 0,702231 | 0,228781 | 0,781206 | 0,831914 | 0,13861 | 0,809125 | 0,673372 | 0,785239 | 0,206772 | 0,859536 | 0,859968 | 0,878668 | 0,801386 | |
| R tabel | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | |
| Keterangan | V | V | V | TV | V | V | TV | V | V | V | TV | V | V | V | V | |

| V+DL1:I | keterampilan berbicara | | | | | | | | | | X |
|-----------------|------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|---------|----------|----|
| Item Var | item 91 | item 92 | item 93 | item 94 | item 95 | item 96 | item 97 | item 98 | item 99 | item 100 | |
| No Item | 91 | 92 | 93 | 94 | 95 | 96 | 97 | 98 | 99 | 100 | |
| Resp 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 29 |
| Resp 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| Resp 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| Resp 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| Resp 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| Resp 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 45 |
| Resp 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| Resp 8 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| Resp 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| Resp 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| Resp 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| Resp 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| Resp 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| Resp 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| Resp 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 37 |
| Resp 16 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| Resp 17 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| Resp 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| Resp 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| Resp 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 47 |
| Resp 21 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 43 |
| Resp 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| Resp 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| Resp 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| Resp 25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| Resp 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| Resp 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| Resp 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| Resp 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| Resp 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| Resp 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| Resp 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| Resp 33 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| Resp 34 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| Resp 35 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| Resp 36 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| Resp 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| Resp 38 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| Resp 39 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| Resp 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| R Hitung | 0,839323 | 0,877381 | 0,630473 | 0,886376 | 0,170345 | 0,869362 | 0,607547 | 0,840298 | 0,79793 | 0,797489 | |
| R tabel | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | 0,2573 | |
| Keterang | V | V | V | V | TV | V | V | V | V | V | |

Lampiran 3

HASIL UJI VALIDITAS KEDUA KEGIATAN AKTUALISASI DIRI

| | | Correlations | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | TOTAL |
| Y11 | Pearson Correlation | 1 | .510** | .496** | .547** | .542** | -.400* | .658** | .591** | .404** | .536** | .749** |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 | .001 | .000 | .000 | .011 | .000 | .000 | .010 | .000 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y12 | Pearson Correlation | .510** | 1 | .556** | .714** | .668** | -.147 | .413** | .357* | .645** | .745** | .801** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | .000 | .000 | .000 | .364 | .008 | .024 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y13 | Pearson Correlation | .496** | .556** | 1 | .616** | .462** | -.008 | .213 | .269 | .531** | .516** | .714** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | | .000 | .003 | .959 | .187 | .094 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y14 | Pearson Correlation | .547** | .714** | .616** | 1 | .716** | -.048 | .304 | .262 | .626** | .704** | .820** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .768 | .057 | .102 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y15 | Pearson Correlation | .542** | .668** | .462** | .716** | 1 | -.161 | .315* | .191 | .453** | .617** | .711** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .003 | .000 | | .321 | .048 | .237 | .003 | .000 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y16 | Pearson Correlation | -.400* | -.147 | -.008 | -.048 | -.161 | 1 | -.140 | -.187 | -.117 | -.121 | .005 |
| | Sig. (2-tailed) | .011 | .364 | .959 | .768 | .321 | | .388 | .247 | .472 | .458 | .973 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y17 | Pearson Correlation | .658** | .413** | .213 | .304 | .315* | -.140 | 1 | .686** | .272 | .420** | .642** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .008 | .187 | .057 | .048 | .388 | | .000 | .089 | .007 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y18 | Pearson Correlation | .591** | .357* | .269 | .262 | .191 | -.187 | .686** | 1 | .356* | .471** | .612** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .024 | .094 | .102 | .237 | .247 | .000 | | .024 | .002 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y19 | Pearson Correlation | .404** | .645** | .531** | .626** | .453** | -.117 | .272 | .356* | 1 | .782** | .710** |
| | Sig. (2-tailed) | .010 | .000 | .000 | .000 | .003 | .472 | .089 | .024 | | .000 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y20 | Pearson Correlation | .536** | .745** | .516** | .704** | .617** | -.121 | .420** | .471** | .782** | 1 | .800** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .458 | .007 | .002 | .000 | | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .749** | .801** | .714** | .820** | .711** | .005 | .642** | .612** | .710** | .800** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .973 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

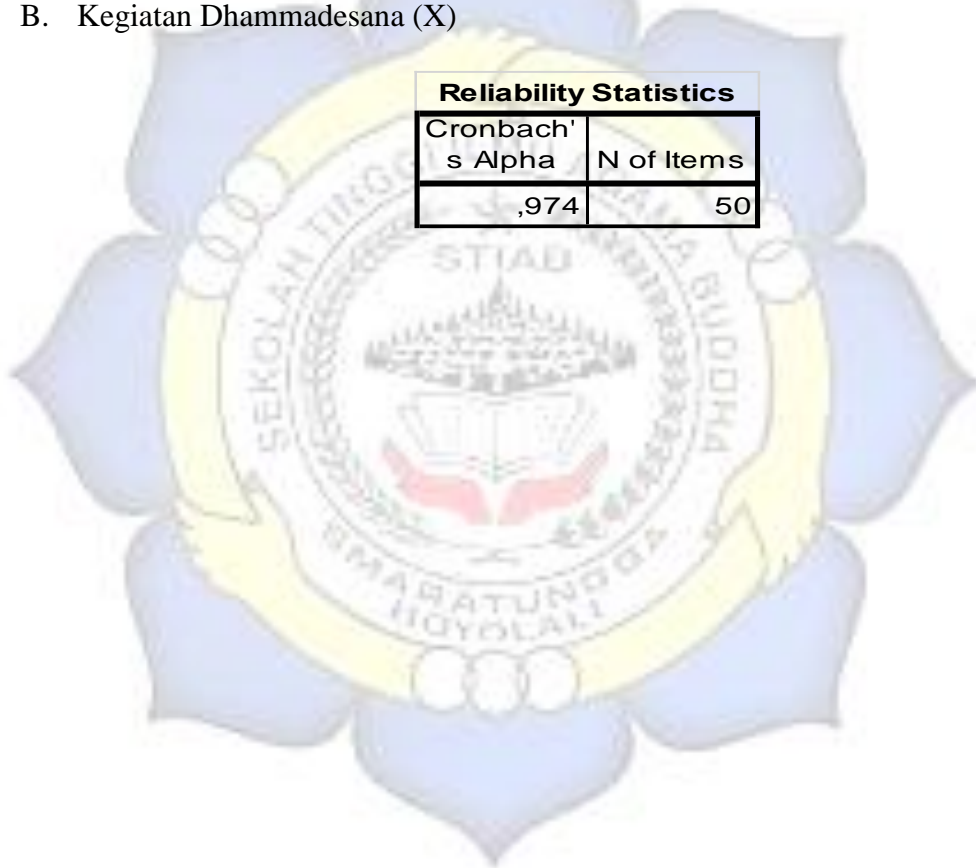
*Lampiran 4***TABULASI RELIABILITAS INSTRUMEN**

A. Aktualisasi Diri (Y)

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,961 | 50 |

B. Kegiatan Dhammadesana (X)

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,974 | 50 |



Lampiran 5

TABULASI PER INDIKATOR

| No | Kode Resp | kemandirian | | | | | | | | | | jumlah skor | % | Kategori |
|-----------|-----------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------|-----|---------------|
| | | Nomor Butir Angket | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | R-01 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 | 52% | Kurang |
| 2 | R-02 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | 84% | Tinggi |
| 3 | R-03 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 | 92% | Sangat Tinggi |
| 4 | R-04 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 | 74% | Tinggi |
| 5 | R-05 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 6 | R-06 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 42 | 84% | Tinggi |
| 7 | R-07 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 8 | R-08 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 4 | 37 | 74% | Tinggi |
| 9 | R-09 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 | 86% | Sangat Tinggi |
| 10 | R-10 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 44 | 88% | Sangat Tinggi |
| 11 | R-11 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 42 | 84% | Tinggi |
| 12 | R-12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | 84% | Tinggi |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 43 | 86% | Sangat Tinggi |
| 14 | R-14 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | 82% | Tinggi |
| 15 | R-15 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 27 | 54% | Cukup |
| 16 | R-16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 47 | 94% | Sangat Tinggi |
| 17 | R-17 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 18 | R-18 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 30 | 60% | Cukup |
| 19 | R-19 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 20 | R-20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 21 | R-21 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 32 | 64% | Cukup |
| 22 | R-22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 60% | Cukup |
| 23 | R-23 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 24 | R-24 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 33 | 66% | Cukup |
| 25 | R-25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | 70% | Tinggi |
| 26 | R-26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 46 | 92% | Sangat Tinggi |
| 27 | R-27 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 28 | R-28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 | 68% | Cukup |
| 29 | R-29 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 41 | 82% | Tinggi |
| 30 | R-30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 38 | 76% | Tinggi |
| 31 | R-31 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 35 | 70% | Tinggi |
| 32 | R-32 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 44 | 88% | Sangat Tinggi |
| 33 | R-33 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 44 | 88% | Sangat Tinggi |
| 34 | R-34 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 25 | 50% | Kurang |
| 35 | R-35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 36 | R-36 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 37 | R-37 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | 82% | Tinggi |
| 38 | R-38 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 46 | 92% | Sangat Tinggi |
| 39 | R-39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 47 | 94% | Sangat Tinggi |
| 40 | R-40 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 42 | 84% | Tinggi |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 39,55 | 78% | Tinggi |

| No | Kode Resp | kreativitas | | | | | | | | | | jumlah skor | % | Kategori |
|-----------|-----------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|-----|---------------|
| | | Nomor Butir Angket | | | | | | | | | | | | |
| | | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | | |
| 1 | R-01 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 31 | 62% | Cukup |
| 2 | R-02 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 39 | 78% | Tinggi |
| 3 | R-03 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 | 92% | Sangat Tinggi |
| 4 | R-04 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 5 | R-05 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 6 | R-06 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 7 | R-07 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 8 | R-08 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 22 | 44% | Kurang |
| 9 | R-09 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 43 | 86% | Sangat Tinggi |
| 10 | R-10 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 43 | 86% | Sangat Tinggi |
| 11 | R-11 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 44 | 88% | Sangat Tinggi |
| 12 | R-12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 14 | R-14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 15 | R-15 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 33 | 66% | Cukup |
| 16 | R-16 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 44 | 88% | Sangat Tinggi |
| 17 | R-17 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 | 92% | Sangat Tinggi |
| 18 | R-18 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 30 | 60% | Cukup |
| 19 | R-19 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 34 | 68% | Cukup |
| 20 | R-20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 48 | 96% | Sangat Tinggi |
| 21 | R-21 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 34 | 68% | Cukup |
| 22 | R-22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 28 | 56% | Cukup |
| 23 | R-23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 35 | 70% | Tinggi |
| 24 | R-24 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 35 | 70% | Tinggi |
| 25 | R-25 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 | 72% | Tinggi |
| 26 | R-26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 88% | Sangat Tinggi |
| 27 | R-27 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 38 | 76% | Tinggi |
| 28 | R-28 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 | 74% | Tinggi |
| 29 | R-29 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 | 64% | Cukup |
| 30 | R-30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 31 | R-31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 36 | 72% | Tinggi |
| 32 | R-32 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 39 | 78% | Tinggi |
| 33 | R-33 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 39 | 78% | Tinggi |
| 34 | R-34 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 30 | 60% | Cukup |
| 35 | R-35 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 39 | 78% | Tinggi |
| 36 | R-36 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 37 | 74% | Tinggi |
| 37 | R-37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | 76% | Tinggi |
| 38 | R-38 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 39 | 78% | Tinggi |
| 39 | R-39 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 42 | 84% | Tinggi |
| 40 | R-40 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 39 | 78% | Tinggi |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 38,125 | 75% | Tinggi |

| No | Kode Resp | penerimaan diri | | | | | | | | | | jumlah skor | % | Kategori |
|-----------|-----------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------------|------------|---------------|
| | | Nomor Butir Angket | | | | | | | | | | | | |
| | | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | | |
| 1 | R-01 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 38 | 76% | Tinggi |
| 2 | R-02 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 4 | 5 | 32 | 64% | Cukup |
| 3 | R-03 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 100% | Sangat Tinggi |
| 4 | R-04 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 | 76% | Tinggi |
| 5 | R-05 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 6 | R-06 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 7 | R-07 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 8 | R-08 | 1 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 37 | 74% | Tinggi |
| 9 | R-09 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 39 | 78% | Tinggi |
| 10 | R-10 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 39 | 78% | Tinggi |
| 11 | R-11 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 12 | R-12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 38 | 76% | Tinggi |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 14 | R-14 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | 82% | Tinggi |
| 15 | R-15 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 36 | 72% | Tinggi |
| 16 | R-16 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 17 | R-17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 18 | R-18 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 32 | 64% | Cukup |
| 19 | R-19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 33 | 66% | Cukup |
| 20 | R-20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 100% | Sangat Tinggi |
| 21 | R-21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 | 74% | Tinggi |
| 22 | R-22 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 27 | 54% | Cukup |
| 23 | R-23 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 30 | 60% | Cukup |
| 24 | R-24 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 28 | 56% | Cukup |
| 25 | R-25 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 32 | 64% | Cukup |
| 26 | R-26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 27 | R-27 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 33 | 66% | Cukup |
| 28 | R-28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 29 | R-29 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 | 66% | Cukup |
| 30 | R-30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 36 | 72% | Tinggi |
| 31 | R-31 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 34 | 68% | Cukup |
| 32 | R-32 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 33 | 66% | Cukup |
| 33 | R-33 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 36 | 72% | Tinggi |
| 34 | R-34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 | 74% | Tinggi |
| 35 | R-35 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 34 | 68% | Cukup |
| 36 | R-36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 34 | 68% | Cukup |
| 37 | R-37 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 34 | 68% | Cukup |
| 38 | R-38 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 33 | 66% | Cukup |
| 39 | R-39 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 39 | 78% | Tinggi |
| 40 | R-40 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 34 | 68% | Cukup |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 37,05 | 71% | Tinggi |

| No | Kode Resp | spontanitas | | | | | | | | | | jumlah skor | % | Kategori |
|-----------|-----------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------------|------------|---------------|
| | | Nomor Butir Angket | | | | | | | | | | | | |
| | | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | | | |
| 1 | R-01 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 37 | 74% | Tinggi |
| 2 | R-02 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 32 | 64% | Cukup |
| 3 | R-03 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 100% | Sangat Tinggi |
| 4 | R-04 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 | 76% | Tinggi |
| 5 | R-05 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 6 | R-06 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 | 86% | Sangat Tinggi |
| 7 | R-07 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 8 | R-08 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 28 | 56% | Cukup |
| 9 | R-09 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 10 | R-10 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 11 | R-11 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 12 | R-12 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 38 | 76% | Tinggi |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 14 | R-14 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 42 | 84% | Tinggi |
| 15 | R-15 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 26 | 52% | Kurang |
| 16 | R-16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 17 | R-17 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 | 96% | Sangat Tinggi |
| 18 | R-18 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 | 44% | Kurang |
| 19 | R-19 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 37 | 74% | Tinggi |
| 20 | R-20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 100% | Sangat Tinggi |
| 21 | R-21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 | 70% | Tinggi |
| 22 | R-22 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 | 60% | Cukup |
| 23 | R-23 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 28 | 56% | Cukup |
| 24 | R-24 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 24 | 48% | Kurang |
| 25 | R-25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 32 | 64% | Cukup |
| 26 | R-26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 27 | R-27 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 | 68% | Cukup |
| 28 | R-28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 29 | R-29 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 | 58% | Cukup |
| 30 | R-30 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 | 76% | Tinggi |
| 31 | R-31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 | 68% | Cukup |
| 32 | R-32 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 33 | 66% | Cukup |
| 33 | R-33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 35 | 70% | Tinggi |
| 34 | R-34 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 | 84% | Tinggi |
| 35 | R-35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 34 | 68% | Cukup |
| 36 | R-36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 34 | 68% | Cukup |
| 37 | R-37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 38 | 76% | Tinggi |
| 38 | R-38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 42 | 84% | Tinggi |
| 39 | R-39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 43 | 86% | Sangat Tinggi |
| 40 | R-40 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 41 | 82% | Tinggi |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 36,925 | 71% | Tinggi |

| No | Kode | pemecahan masalah | | | | | | | | | | Jumlah skor | % | Kategori |
|-----------|------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|------|---------------|
| | | Nomor Butir Angket | | | | | | | | | | | | |
| Resp | | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | | | |
| 1 | R-01 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 31 | 62% | Cukup |
| 2 | R-02 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 41 | 82% | Tinggi |
| 3 | R-03 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 100% | Sangat Tinggi |
| 4 | R-04 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 | 72% | Tinggi |
| 5 | R-05 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 6 | R-06 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 47 | 94% | Sangat Tinggi |
| 7 | R-07 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 8 | R-08 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 | 76% | Tinggi |
| 9 | R-09 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 10 | R-10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 11 | R-11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 12 | R-12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 36 | 72% | Tinggi |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 14 | R-14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 15 | R-15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 27 | 54% | Cukup |
| 16 | R-16 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 17 | R-17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 44 | 88% | Sangat Tinggi |
| 18 | R-18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | 40% | Kurang |
| 19 | R-19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 | 72% | Tinggi |
| 20 | R-20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 98% | Sangat Tinggi |
| 21 | R-21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 37 | 74% | Tinggi |
| 22 | R-22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 60% | Cukup |
| 23 | R-23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 | 60% | Cukup |
| 24 | R-24 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 23 | 46% | Kurang |
| 25 | R-25 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 | 68% | Cukup |
| 26 | R-26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 27 | R-27 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 | 72% | Tinggi |
| 28 | R-28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 29 | R-29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 | 58% | Cukup |
| 30 | R-30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 31 | R-31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 32 | R-32 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 43 | 86% | Sangat Tinggi |
| 33 | R-33 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 43 | 86% | Sangat Tinggi |
| 34 | R-34 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 32 | 64% | Cukup |
| 35 | R-35 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | 76% | Tinggi |
| 36 | R-36 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | 76% | Tinggi |
| 37 | R-37 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | 82% | Tinggi |
| 38 | R-38 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | 82% | Tinggi |
| 39 | R-39 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | 84% | Tinggi |
| 40 | R-40 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | 82% | Tinggi |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 38 | 74% | Tinggi |

| No | Kode Resp | sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan | | | | | | | | | | | | | | jumlah skor | % | Kategori | |
|----|-----------|--|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|-----|----------|---------------|
| | | Nomor Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | | | | 65 |
| 1 | R-01 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 | 61% | Cukup |
| 2 | R-02 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 62 | 83% | Tinggi |
| 3 | R-03 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 | 100% | Sangat Tinggi |
| 4 | R-04 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | 77% | Tinggi |
| 5 | R-05 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 80% | Tinggi |
| 6 | R-06 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 70 | 93% | Sangat Tinggi |
| 7 | R-07 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 80% | Tinggi |
| 8 | R-08 | 3 | 5 | 1 | 3 | 1 | 5 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 1 | 4 | 43 | 57% | Cukup |
| 9 | R-09 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 5 | 60 | 80% | Tinggi |
| 10 | R-10 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 5 | 60 | 80% | Tinggi |
| 11 | R-11 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 5 | 60 | 80% | Tinggi |
| 12 | R-12 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 60 | 80% | Tinggi |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 80% | Tinggi |
| 14 | R-14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 80% | Tinggi |
| 15 | R-15 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 62 | 83% | Tinggi |
| 16 | R-16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 | 84% | Tinggi |
| 17 | R-17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 68 | 91% | Sangat Tinggi |
| 18 | R-18 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 45 | 60% | Cukup |
| 19 | R-19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 66 | 88% | Sangat Tinggi |
| 20 | R-20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 72 | 96% | Sangat Tinggi |
| 21 | R-21 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 57 | 76% | Tinggi |
| 22 | R-22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 47 | 63% | Cukup |
| 23 | R-23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 48 | 64% | Cukup |
| 24 | R-24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 50 | 67% | Cukup |
| 25 | R-25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 51 | 68% | Cukup |
| 26 | R-26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 80% | Tinggi |
| 27 | R-27 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 52 | 69% | Tinggi |
| 28 | R-28 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 52 | 69% | Tinggi |
| 29 | R-29 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 | 45% | Kurang |
| 30 | R-30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 61 | 81% | Tinggi |
| 31 | R-31 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 59 | 79% | Tinggi |
| 32 | R-32 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 60 | 80% | Tinggi |
| 33 | R-33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 | 95% | Sangat Tinggi |
| 34 | R-34 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 48 | 64% | Cukup |
| 35 | R-35 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 62 | 83% | Tinggi |
| 36 | R-36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 65 | 87% | Sangat Tinggi |
| 37 | R-37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 69 | 92% | Sangat Tinggi |
| 38 | R-38 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 64 | 85% | Sangat Tinggi |
| 39 | R-39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 66 | 88% | Sangat Tinggi |
| 40 | R-40 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 63 | 84% | Tinggi |
| | | Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | 58,725 | 78% | Tinggi | |

| No | Kode Resp | kepercayaan diri Nomor Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | jumlah skor | % | Kategori |
|-----------|-----------|--|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|------|---------------|
| | | 66 | 67 | 68 | 69 | 70 | 71 | 72 | 73 | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | | | |
| 1 | R-01 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 45 | 60% | Cukup |
| 2 | R-02 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 66 | 88% | Sangat Tinggi |
| 3 | R-03 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 | 100% | Sangat Tinggi |
| 4 | R-04 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 50 | 67% | Cukup |
| 5 | R-05 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 80% | Tinggi |
| 6 | R-06 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 70 | 93% | Sangat Tinggi |
| 7 | R-07 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 80% | Tinggi |
| 8 | R-08 | 2 | 5 | 3 | 1 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 | 79% | Tinggi |
| 9 | R-09 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 | 87% | Sangat Tinggi |
| 10 | R-10 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 | 87% | Sangat Tinggi |
| 11 | R-11 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 | 87% | Sangat Tinggi |
| 12 | R-12 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 62 | 83% | Tinggi |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 80% | Tinggi |
| 14 | R-14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 80% | Tinggi |
| 15 | R-15 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 | 85% | Sangat Tinggi |
| 16 | R-16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 80% | Tinggi |
| 17 | R-17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 70 | 93% | Sangat Tinggi |
| 18 | R-18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 45 | 60% | Cukup |
| 19 | R-19 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | 77% | Tinggi |
| 20 | R-20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 72 | 96% | Sangat Tinggi |
| 21 | R-21 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 59 | 79% | Tinggi |
| 22 | R-22 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 | 71% | Tinggi |
| 23 | R-23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 37 | 49% | Kurang |
| 24 | R-24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 60% | Cukup |
| 25 | R-25 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 | 63% | Cukup |
| 26 | R-26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 80% | Tinggi |
| 27 | R-27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 | 72% | Tinggi |
| 28 | R-28 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 57 | 76% | Tinggi |
| 29 | R-29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 48 | 64% | Cukup |
| 30 | R-30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 56 | 75% | Tinggi |
| 31 | R-31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 43 | 57% | Cukup |
| 32 | R-32 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 | 80% | Tinggi |
| 33 | R-33 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 | 85% | Sangat Tinggi |
| 34 | R-34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 43 | 57% | Cukup |
| 35 | R-35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 65 | 87% | Sangat Tinggi |
| 36 | R-36 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 60 | 80% | Tinggi |
| 37 | R-37 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 | 92% | Sangat Tinggi |
| 38 | R-38 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 69 | 92% | Sangat Tinggi |
| 39 | R-39 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 72 | 96% | Sangat Tinggi |
| 40 | R-40 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 63 | 84% | Tinggi |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | | | 58,875 | 77% | Tinggi |

| No | Kode Resp | pengetahuan | | | | | | | | | | jumlah skor | % | Kategori |
|-----------|-----------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|------|---------------|
| | | Nomor Butir Angket | | | | | | | | | | | | |
| | | 81 | 82 | 83 | 84 | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | | | |
| 1 | R-01 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 33 | 66% | Cukup |
| 2 | R-02 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 100% | Sangat Tinggi |
| 3 | R-03 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 100% | Sangat Tinggi |
| 4 | R-04 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 5 | R-05 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 6 | R-06 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 46 | 92% | Sangat Tinggi |
| 7 | R-07 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 8 | R-08 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 | 92% | Sangat Tinggi |
| 9 | R-09 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 98% | Sangat Tinggi |
| 10 | R-10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 98% | Sangat Tinggi |
| 11 | R-11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 98% | Sangat Tinggi |
| 12 | R-12 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 | 94% | Sangat Tinggi |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 14 | R-14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 15 | R-15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 100% | Sangat Tinggi |
| 16 | R-16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 46 | 92% | Sangat Tinggi |
| 17 | R-17 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 18 | R-18 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 31 | 62% | Cukup |
| 19 | R-19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 20 | R-20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 48 | 96% | Sangat Tinggi |
| 21 | R-21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 35 | 70% | Tinggi |
| 22 | R-22 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 | 72% | Tinggi |
| 23 | R-23 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 25 | 50% | Kurang |
| 24 | R-24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 60% | Cukup |
| 25 | R-25 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 | 64% | Cukup |
| 26 | R-26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 27 | R-27 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 34 | 68% | Cukup |
| 28 | R-28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 60% | Cukup |
| 29 | R-29 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 62% | Cukup |
| 30 | R-30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 | 76% | Tinggi |
| 31 | R-31 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 | 62% | Cukup |
| 32 | R-32 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 44 | 88% | Sangat Tinggi |
| 33 | R-33 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 46 | 92% | Sangat Tinggi |
| 34 | R-34 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 39 | 78% | Tinggi |
| 35 | R-35 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 | 86% | Sangat Tinggi |
| 36 | R-36 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 46 | 92% | Sangat Tinggi |
| 37 | R-37 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 38 | R-38 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | 82% | Tinggi |
| 39 | R-39 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 88% | Sangat Tinggi |
| 40 | R-40 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | 82% | Tinggi |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 40,75 | 78% | Tinggi |

| No | Kode Resp | keterampilan berbicara | | | | | | | | | | jumlah skor | % | Kategori |
|----|-----------|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------------|-----|---------------|
| | | Nomor Butir Angket | | | | | | | | | | | | |
| | | 91 | 92 | 93 | 94 | 95 | 96 | 97 | 98 | 99 | 100 | | | |
| 1 | R-01 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 29 | 58% | Cukup |
| 2 | R-02 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 | 92% | Sangat Tinggi |
| 3 | R-03 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 98% | Sangat Tinggi |
| 4 | R-04 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 | 78% | Tinggi |
| 5 | R-05 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 6 | R-06 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 7 | R-07 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 8 | R-08 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 18 | 36% | Rendah |
| 9 | R-09 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 10 | R-10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 11 | R-11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 12 | R-12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 | 94% | Sangat Tinggi |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 14 | R-14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 15 | R-15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 37 | 74% | Tinggi |
| 16 | R-16 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 44 | 88% | Sangat Tinggi |
| 17 | R-17 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 18 | R-18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 | 58% | Cukup |
| 19 | R-19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | 76% | Tinggi |
| 20 | R-20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 47 | 94% | Sangat Tinggi |
| 21 | R-21 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 43 | 86% | Sangat Tinggi |
| 22 | R-22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 | 78% | Tinggi |
| 23 | R-23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 28 | 56% | Cukup |
| 24 | R-24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 | 62% | Cukup |
| 25 | R-25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 | 70% | Tinggi |
| 26 | R-26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 80% | Tinggi |
| 27 | R-27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 | 60% | Cukup |
| 28 | R-28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 60% | Cukup |
| 29 | R-29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 34 | 68% | Cukup |
| 30 | R-30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 | 78% | Tinggi |
| 31 | R-31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 62% | Cukup |
| 32 | R-32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 43 | 86% | Sangat Tinggi |
| 33 | R-33 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 | 92% | Sangat Tinggi |
| 34 | R-34 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 | 66% | Cukup |
| 35 | R-35 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 42 | 84% | Tinggi |
| 36 | R-36 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 47 | 94% | Sangat Tinggi |
| 37 | R-37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 | 90% | Sangat Tinggi |
| 38 | R-38 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 | 80% | Tinggi |
| 39 | R-39 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 43 | 86% | Sangat Tinggi |
| 40 | R-40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 43 | 86% | Sangat Tinggi |
| | | Rata-rata | | | | | | | | | | 39,25 | 77% | Tinggi |

*Lampiran 6***HASIL REKAPITULASI****A. Kegiatan Dhammadesana (X)**

| No | Sub Variabel | Rata-rata Skor | Persentase | Kategori |
|------------------|--|----------------|------------|----------------------|
| 1 | Sikap Spiritual atau nilai-nilai keagamaan | 58,725 | 78% | Tinggi |
| 2 | Kepercayaan Diri | 58,875 | 77% | Tinggi |
| 3 | Pengetahuan | 40,75 | 78% | Tinggi |
| 4 | Keterampilan Berbicara | 39,25 | 77% | Tinggi |
| Rata-rata | | 49,4 | 78% | Sangat tinggi |

B. Aktualisasi Diri (Y)

| No | Sub Variabel | Rata-rata Skor | Persentase | Kategori |
|------------------|-------------------|----------------|------------|---------------|
| 1 | Kemandirian | 39,55 | 78% | Tinggi |
| 2 | Kreativitas | 38,125 | 75% | Tinggi |
| 3 | Penerimaan Diri | 37,05 | 71% | Tinggi |
| 4 | Spontanitas | 36,93 | 71% | Tinggi |
| 5 | Pemecahan Masalah | 38 | 74% | Tinggi |
| Rata-rata | | 37,93 | 84% | Tinggi |

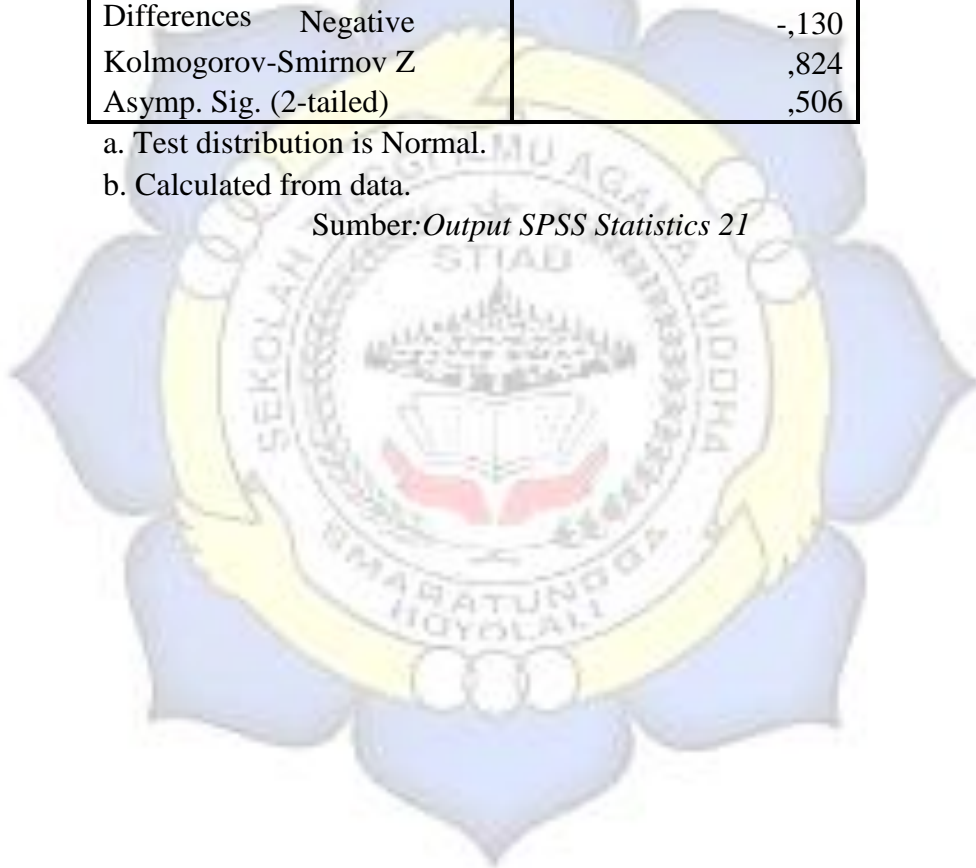
*Lampiran 7***UJI NORMALITAS DATA****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 40 |
| Normal | Mean | ,0000000 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 15,39181835 |
| Most | Absolute | ,130 |
| Extreme | Positive | ,067 |
| Differences | Negative | -,130 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,824 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,506 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Output SPSS Statistics 21*



Lampiran 8**ANALISIS REGRESI LINIER****Variables Entered/Removed^a**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Kegiatan Dhammadesana ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Aktualisasi Diri

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 13916.485 | 1 | 13916.485 | 57.236 | .000 ^b |
| | Residual | 9239.415 | 38 | 243.142 | | |
| | Total | 23155.900 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Aktualisasi Diri

b. Predictors: (Constant), Kegiatan Dhammadesana

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .775 ^a | .601 | .590 | 15.593 |

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Dhammadesana

b. Dependent Variable : aktualisasi diri

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| | | 1 | (Constant) | 50.657 | | |
| | Kegiatan Dhammadesana | .662 | .088 | .775 | 7.565 | .000 |

a. Dependent Variable: Aktualisasi Diri

Lampiran 9

KARTU PROSES BIMBINGAN

**KARTU PROSES BIMBINGAN
PROPOSAL DAN SKRIPSI**

PENDIDIKAN KEAGAMAAN BUDDHA (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA (STIAB) SMARATUNGGGA
TAHUN AKADEMIK

Nama Mahasiswa : Dinda Niwang N. NPM: 20190200024
 KRS Registrasi : Semester Ganjil / Genap * Tahun Akademik: 2022 / 2023
 Dosen Pembimbing I : Dr. Partono Nyanauryanaadi M.Pd., M.Pd.B
 Dosen Pembimbing II : Eko Praretyo M.Sn.

Judul Skripsi :
PENGARUH KEGIATAN DHAMMADESANA TERHADAP AKTUALISASI DIRI SASPRI DAN
SASTRIA PASASTRIAN BUDDHIS KUSALAMITRA GUNUNGKIDUL TAHUN 2022 / 2023

DOSEN PEMBIMBING I

| No. | Tanggal | Pokok Bahasan dan Catatan | Paraf Mhs. | Paraf Pemb. I | Catatan |
|-----|-----------|---------------------------|--------------------|--------------------|---------|
| 1 | 20/2 2023 | Konsultasi Judul Skripsi | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> | |
| 2 | 20/3 2023 | Latar Belakang | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> | |
| 3 | 10/4 2023 | Konsultasi Bab 1-2 | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> | |
| 4 | 14/5 2023 | Penulisan artikel jurnal | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> | |
| 5 | 26/6 2023 | Bab 1 - 3 | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> | |
| 6 | 10/7 2023 | Bab 4 dan 5 | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> | |
| 7 | 28/7 2023 | Penulisan artikel | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> | |
| 8 | 31/7 2023 | Bab 4 dan 5 | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> | |
| 9 | 23/8 2023 | Konsultasi Bab 1-5 | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> | |
| 10 | | | | | |
| 11 | | | | | |
| 12 | | | | | |
| 13 | | | | | |
| 14 | | | | | |
| 15 | | | | | |

*Lampiran 10***SURAT PERIJINAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
(STIAB) SMARATUNGGGA**
PROGRAM STUDI: PENDIDIKAN KEAGAMAAN BUDDHA (S1, S2)
SK DIRJEN BIMAS BUDDHA NOMOR: 86 TAHUN 2019
STATUS: TERAKREDITASI A

Boyolali, 20 Maret 2023

Nomor : PTB/85/E.7/STIAB SMART/III/2023
Lamp : -
Hal : Permohonan ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul
Di Tempat

*Namo Sanghyang Adi Buddhaya
Namo Buddhaya*

Perkenankanlah melalui surat ini, kami Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Smaratungga memohon kepada **Ketua Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul** untuk berkenan mengijinkan mahasiswa dibawah ini:


Nama : **Dinda Niwang Nurchasanah**
NPM : 20190200024
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 10 April 2000
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Buddha

Melaksanakan Penelitian untuk Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul *Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023*, (kurun waktu penelitian selama enam bulan).

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terimakasih.

Sadhu .. Sadhu .. Sadhu.

Hormat Kami,
Ketua STIAB Smaratungga


Dr. Kabri, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B.
01015/2902056701

*Lampiran 11***SURAT BALASAN**

YAYASAN KUSALAMITRA
PASASTRIAN BUDDHIS KUSALAMITRA
 Alamat : Jl. Siraman-Pulutan Km.2, Dk. Siraman III Rt.06/Rw.03, Siraman, Wonosari, Gunungkidul, Kode Pos : 55851
 Telp. 08132623431, email : pasastrianbuddhiskusalamitra@gmail.com, web: kusalamitra.or.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 09.001/PBK/V/2023

Berdasarkan surat permohonan Nomor: PTB/85/E.7/STIAB.SMART/III/2023, Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugeng Riyanto, S.Pd.B.
 Jabatan : Pengurus

Menerangkan bahwa:

Nama : Dinda Niwang Nurchasanah
 NPM : 20190200024
 Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 10 April 2000
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Keagamaan Buddha
 Maksud : Di ijinkan melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri Dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023"

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 22 Mei 2023
 Pengurus Pasastrian Kusalamitra

Sugeng Riyanto, S.Pd.B.

Lampiran 12

Sertifikat Pengecekan Turnitin dan LOA


LEMBAGA PUBLIKASI ILMIAH DAN PENERBITAN (LPIB)
 Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Smaratungga
 Jln. Semarang-Solo Km. 60 Ampel, Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia - 57352
 

Sertifikat
 Nomor: PTB/234.12/E.8/STIAB.SMART/IX/2023

Lembaga Publikasi Ilmiah dan Publikasi (LPIB) Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha
 menyatakan bahwa Rancangan **Skripsi** atas nama

DINDA NIWANG NURCHASANAH

Telah **LULUS** pengecekan Turnitin
 Boyolali, 1 September 2023

| | |
|--|---|
| KETUA STIAB SMARATUNGGGA   <hr/> NIY. 101015 | KETUA LPIB   Julia Surya, Ph.D. <hr/> NIY. 101070 |
|--|---|



Jurnal Educatio
ISSN 2459-9522 (print) 2548-6756 (online)
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Majalengka



Date: August 26, 2023

Letter of Acceptance

Dear,

Dinda Niwang Nurchasanah, Partono Nyanasuryanadi, Eko Prasetyo
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Smaratungga, Boyolali, Indonesia

Thank you very much for your submission to our journal. We Are Pleased to inform you that your paper entitled:

“Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastris dan Sastris Pasastrian Buddhis Kusalamitra”

has been reviewed and accepted for publication in **Jurnal Educatio (Vol. 10, No. 1, 2024)**. The article will be available online at <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio>.

Thank you for making the journal a vehicle for your research interests.

Best wishes,

Dede Salwa Nahdi
Editor-in-Chief
Jurnal Educatio

*Note: Please see the **INVOICE** Appendix*

Website Journal : <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio>
Editorial Address : Lantai 2 Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Majalengka
Jl. KH. Abdul Halim No. 103 Majalengka 45418
Email : educatio@unma.ac.id
Contact Number : 085224977367

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dinda Niwang Nurchasanah

NIM : 20190200024

Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 10 April 2000

Alamat : Dsn. Tembelang, RT 04/RW 01, Ds. Sidoharum,
Kec. Sempor, Kab. Kebumen

Agama : Buddha

Email : dindaniwangnurchasanah@gmail.com

Riwayat Pendidikan yang ditempuh:

1. SD Negeri 1 Sidoharum
2. SMP PGRI 1 Sempor
3. SMA PIUS Gombong
4. STIAB Smaratunga Ampel





